



**PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ISHAK PASARIBU

NIM: 15 401 00142

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ISHAK PASARIBU
NIM: 15 401 00142**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rayid, MA
NIP.1973 0725 1993 1 002**

PEMBIMBING II

**Nurul Izzah, S.E., M.Si
NIP.19900122 2018 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ishak Pasaribu**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 Juni 2020
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ishak Pasaribu** yang berjudul "**Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2011-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 19993 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, S.E., M.Si
NIP. 19900122 2018 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ishak Pasaribu
NIM : 1540100142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2011-2019**

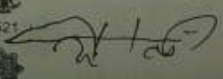
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,




Ishak Pasaribu
NIM. 15 401 00142

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ishak Pasaribu
NIM : 1540100142
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2011-2019.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 juni 2020
Yang menyatakan,



Ishak Pasaribu
NIM.15 401 00142



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Ishak Pasaribu
NIM : 15 40100142
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap
Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode
2011-2019.

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725199931002

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 198211162011012003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725199931002

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 198211162011012003

Delima Sari Lubis M.A
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd
NIP. 198303172018012001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/24 Juni 2020
Pukul : 08.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,17
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG
BEREDAR TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2019**

**NAMA : ISHAK PASARIBU
NIM : 15 401 00142**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Agustus 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ishak Pasaribu
Nim : 1540100142
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah variabel Return on Asset (ROA) pada tahun 2011-2019 pada Bank Umum Syariah. ROA yang mengalami fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan seperti inflasi dan jumlah uang beredar. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah inflasi beredar berpengaruh terhadap ROA, apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap ROA, dan apakah inflasi dan jumlah uang beredar dan secara beresama-sama berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai *return on asset* (ROA), inflasi dan jumlah uang beredar. Dan kemudian hubungan inflasi terhadap *return on asset* (ROA) dan hubungan jumlah uang beredar terhadap *return on asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menggunakan semua populasi mejadi sampel, didapatkan dari 32 laporan keuangsn. Teknik analisis data yang digunakan *time series* dari tahun 2011 sampai 2019. Pengelolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik, asumsi klasik, deskriptif, uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastistas, uji autokolerasi, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara pasrial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA dan variabel jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Uji daterminasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 44,4% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan 55.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Retrun on Asset (ROA), Inflasi, Jumlah Uang Beredar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah Periode 2011-2018,”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku pembimbing I dan Nurul Izzah, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Polin Pohan dan Ayahanda tercinta Imbalo Pasaribu, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi

serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak Nurasiah Pasaribu, Farida Hannum Pasaribu, Tri Wati Pasaribu dan Akhirunnisa yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Untuk sahabat peneliti Putra, Muhammad Saiful, Raja Zainal, Ismar Munawir, Saidin, Doliansyah, Zaid Riswandi, dan seluruh kerabat Mahasiswa Perbankan Syariah 4 tak dapat sebutkan satu persatu, dan teman-taman kos Al-Bararakah.
9. Teman-teman KKL 2018 kelompok 94 kecamatan saipar dolok hole desa simngambat (Iskandar Muda, Ahmad Dahlan, Titi Fitriani, Marissa Handayani, Noviansyahi, Nur Khofifah, Nuryanni, Maysaroh, Siti Hajar, Juliana,)
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Pemeliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 16 Juni 2020

Peneliti,

Ishak Pasaribu
Nim.15 401 00142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U




b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Profitabilitas	16
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
a) Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
b) Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA)	18
c) Keunggulan dan Kelemahan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	18
3. Inflasi.....	19
a) Pengertian Inflasi	19
b) Indikator.....	21
4. Jumlah Uang Beredar (JUB)	21
a) Pengertian JUB	21
b) Faktor-faktor	23
5. Hubungan Inflasi Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	24
6. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32

D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Dokumentasi	33
2. Studi Perpustakaan	33
F. Analisis Data.....	33
1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Normalitas	34
3. Uji Asumsi Klasik	35
a) Uji Multikolinearitas.....	35
b) Uji Heteroskedastisitas.....	35
c) Uji Autokorelasi.....	36
4. Uji Hipotesis.....	36
a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial	36
b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	37
5. Koefisien Determinasi (R^2)	37
6. Analisis Regresi Berganda	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Bank Syariah	39
1. Gambaran Bank Umum Syariah di Indonesia	39
2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	40
3. Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah di Indonesia.....	42
4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah di Indonesia.....	43
B. Deskriptif Data Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian	49
1. Statistik Deskriptif.....	49
2. Hasil Uji Normalitas.....	50
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
a) Hasil Uji Multikolinearitas	52
b) Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
c) Hasil Uji Autokorelasi	54
4. Uji Hipotesis.....	54
a) Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	54
b) Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan	57
7. Koefisien Determinasi (R^2)	59
8. Analisis Regresi Berganda	60
D. Pembahasan Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Masalah	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ROA, Inflasi dan JUB
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu
Tabel 4.1	Daftar Bank Umum Syariah
Tabel 4.2	Inflasi Periode
Tabel 4.3	Jumlah Uang Beredar
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokolerasi
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir
Gambar 4.1	Aset Bank Umum Syariah
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Bank Umum Syariah
Gambar 4.3	Uji Normalitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan, di pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada tanggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 di jelaskan Tentang Perbankan Syariah pasal (1) ayat (1), perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”².

Secara yuridis dan empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota, Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 1.

² www.bi.go.id diakses pada Rabu, 06 Maret 2019 pukul 13:08 WIB

dan berkembang secara luas kegiatan usaha dan perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³

Bank Syariah memiliki tiga fungsi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pendanaan (*funding*), menyalurkan dana kepada masyarakat (*financing*), dan layanan jasa (*servicing*). Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk *giro* tabungan dan *deposito* dengan prinsip operasional yang di terapkan yaitu *wadi'ah*, dan *mudharabah*. Sedangkan dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam tiga kategori, ialah pembiayaan dengan prinsip jual beli dan sewa. Produk yang termasuk di dalam kategori ini adalah *mudharabah*, *isthisna*, *salam*, *ijarah* dan *IMBT*. Pada kategori ini tingkat keuntungan bank di tentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.⁴

Bank Syariah melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau sesuai dengan aturan atau kaidah dalam hukum Islam pada berdasarkan *Al-Qur'an* dan *as-Sunnah*⁵. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang tidak mengandung riba. Sebagai mana firman Allah dalam Q.S Ali Imran ayat 130:

³ Zanuiddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Gramafika, 2008), hlm. 2.

⁴ Adiwarmann A. Akarim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 97

⁵ Suharto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2004) hlm. 3

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S Ali-Imran Ayat 130).⁶

Sebab turunnya ayat diatas

Al-Faryabi meriwayatkan dari Mujahid, dia berkata, Dulu mereka menjual sampai waktu tertentu. Jika waktu yang ditentukan sudah datang, mereka pun menambahnya dan mereka menambah waktunya, “*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda,*”

Al-Faryabi juga meriwayatkan dari Atha’, dia berkata, “Dulu Tsaqif berutang kepada Bani Nadhir pada masa jahiliyah. Jika waktu yang ditentukan sudah datang, mereka berkata, “Kami melakukan riba kepada kalian dan kalian menagguhkan dari kami. Lanta turunlah, “*janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda...*”⁷

Penjelasan ayat tersebut menegaskan kepada orang-orang yang beriman, “*ya ayyuhal-ladzin’amanu*”. Penegasan perintah dan larangan untuk tidak memakan riba, “*la ta’kulur-riba*”. Terlebih lagi apabila riba tersebut berlipat ganda, “*adha’afan mudha’afatan*”. Riba disini ialah riba nasi’ah. Menurut

⁶Kementerian Agama RI, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah Diengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010) hlm. 66

⁷Imam As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul; Sebab Turunnya Ayat Al-Quran*, (Jakarta: Qisthi Press, 2017) hlm. 94

sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah. Menurut selama hukumnya haram, meskipun tidak berlipat ganda.⁸

Mengingat pentingnya dunia perbankan bagi pertumbuhan ekonomi, maka tidak mengherankan bahwa sebagai tolak ukurnya selalu dilihat dari sisi kinerja keuangan bank tersebut selama periode tertentu. Bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan untuk itu bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Dalam teori keuangan, konsep profitabilitas sering digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja perusahaan.⁹

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, bank tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian. Kaitannya dalam hal ini, faktor-faktor ekonomi makro seperti neraca pembayaran, pendapatan nasional, produk domestik bruto dan nasional bruto, gross domestik produk, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat

⁸Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pusta Pelajar 2010), hlm. 42

⁹Harmono, *Manajemen Keuangan ; Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 110

¹⁰Fretty Welta dan Lemiyana, "Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", *I-Finance* Volume 1, No.1 Juli 2017, hlm. 85.

inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar palas, jumlah uang beredar dan suku bunga.¹¹

Menurut Rivai, dkk dalam jurnal Aris Putrama, menyatakan bahwa: profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga *BI rate*, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar.¹²

Dibidang moneter, laju inflasi juga merupakan variabel makro ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Laju inflasi merupakan gambaran harga-harga. harga yang mebubung tinggi tergambar dalam inflasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.¹³

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa inflasi dan ROA terdapat hubungan negatif. Jika inflasi meningkat maka ROA akan menurun dan

¹¹Sadano Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenadam Media Group, 2006) hlm. 26.

¹²Aris Putrama “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016” *Jurnal ILMU manajemen*, Volume 5, No. 2, (2017),

¹³Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perasda, 2008), hlm. 52

sebaliknya. Menurut Khizaer Ali (2011) dalam jurnal Ayu Yanita Sahara mengatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada umum di Pakistan.¹⁴

Uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing).¹⁵

Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan atau seiring dengan perkembangan ekonomi. Bila perekonomian tumbuh dan berkembang, jumlah uang beredar juga akan bertambah, sedang komposisinya berubah. Bila perekonomian makin maju, porsi penggunaan uang kartal makin sedikit karena digantikan dengan uang giral atau *near money*. Bila perekonomian makin meningkat, maka komposisi M1 dalam peredaran uang semakin kecil, sebab porsi uang kuasi makin besar.¹⁶

Bank komersial atau bank umum berperan dalam penciptaan uang giral melalui melalui pemberian kredit. Perbankan yang sehat akan membuat penciptaan uang giral berjalan dengan mulus, ditunjukkan dengan dengan rendahnya kredit macet. Sebaliknya, meningkatnya kredit macet menurunkan aset bank, dan dapat menyebabkan bank menjadi kurang sehat/*insolvent* (kewajiban

¹⁴ Ayu Yanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 No. 1 (Januari 2013), hlm. 151

¹⁵ www.bi.go.id diakses pada Sabtu, 22 Juni 2019 pukul 22:23 WIB.

¹⁶ Amirus Sodiq, "Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset Bank Syariah." Jurnal Equilibrium, Volume 2, No. 2, (Desember 2014), hlm. 219

lebih besar daripada aset). Kondisi ini akan memicu nasabah untuk menarik uangnya dari bank dan menyimpannya dalam bentuk aset lainnya, misalnya tanah, rumah, dan benda lainnya (atau bahkan menyimpan di bawah bantal). Jika hal ini terjadi, maka penciptaan uang giral menjadi terhambat, jumlah uang beredar berkurang dan begitu pula pertumbuhan ekonomi.¹⁷

Berdasarkan teori diatas maka dapat diketahui bahwa uang beredar dan ROA terdapat hubungan positif. Jika jumlah uang beredar meningkat maka ROA akan meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian Aris Putrama bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Return On Asset* (ROA).¹⁸

Adapun data ROA, JUB dan Inflasi selama periode pengamatan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 1.1
Data Return On Asset (ROA),Inflasi dan
Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 2011-2018 (Per-semester)

Tahun		ROA (%)	Inflasi (%)	JUB (Dalam Milyaran Rupiah)
2011	Semester I	5,54	5,54	2.522.783,81
	Semester II	3,79	3,79	2.877.219,57
2012	Semester I	4,53	4,53	3.052.786,10
	Semester II	4,30	4,30	3.307.507,55
2013	Semester I	5,90	5,90	3.413.378,66

¹⁷ Ktut Silvana, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.33.

¹⁸ Aris Putrama, “ Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 5, No. 2 (2017), hlm.

	Semester II	2,00	8,38	3.730.197,02
2014	Semester I	1,12	6,70	3.865.890,61
	Semester II	0,80	8,36	4.173.326,50
2015	Semester I	0,89	7,26	4.358.801,51
	Semester II	0,49	3,35	4.546.743,03
2016	Semester I	0,73	3,45	4.737.451,23
	Semester II	0,63	3,02	5.004.976,79
2017	Semester I	1,10	4,37	5.225.165,76
	Semester II	0,63	3,61	5.419.165,05
2018	Semester I	1,37	3,12	5.534.149,83
	Semester II	1,28	3,13	5.760.046,20
2019	Semester I	1,61	3,28	5.908.509,27
	Semester II	1,73	2,72	6.136.551,81

Sumber Data : www.bi.go.id , www.ojk.go.id dan www.kemendag.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2011 semester pertama, 1,84 persen, mengalami kenaikan sebesar 1.14 persen pada tahun 2013 semester pertama dengan semester yang sama menjadi 2,98 persen. Pada tahun 2014 semester pertama dengan semester yang sama ROA mengalami penurunan sebesar 1.86 persen menjadi 1.12 persen. Tahun 2014 semester kedua sampai tahun 2016 semester kedua nilai ROA dibawah 1,00 persen. Kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2017 semester pertama menjadi 1,10 persen, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2018 semester kedua

sebesar 0,18 persen menjadi 1,28 persen. Tahun 2019 Semester pertama ROA sebesar 1,61 persen mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 1,73

Nilai inflasi yang beredar di Indonesia mengalami cenderung fluktuasi, seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2011 semester pertama sebesar 5.54 persen, ROA mengalami peningkatan sampai tahun 2013 semester kedua sebesar 2.84 persen menjadi 8,38 persen. Mengalami penurunan dengan semester yang sama pada tahun 2016 semester kedua sebesar 5,36 persen menjadi 3.02 persen, kemudian ROA kembali menaik dengan semester yang sama tahun 2018 semester kedua sebesar 0,11 persen menjadi 3,13 persen. Tahun 2019 semester pertama Inflasi sebesar 3,28 persen mengalami penurunan pada semester kedua sebesar 2,72.

Jumlah uang beredar di Indonesia dalam arti luas (M_2) mengalami peningkatan selama 8 tahun terakhir dimulai dari 2011 sampai 2019. Pada tahun 2011 semester pertama jumlah uang beredar sebesar Rp2.522.783,81 Milyar. Tujuh tahun kemudian jumlah uang beredar mengalami peningkatan sebesar Rp6.136.551,81 Milyar.

Sehingga dari pemaparan di atas peneliti menemukan adanya hal yang bertentangan dengan teori yang ada, dimana apabila inflasi meningkat maka ROA akan menurun dan sebaliknya. Apabila jumlah uang beredar (JUB) meningkat maka ROA juga meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan fenomena yang ada peneliti ini, merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2011-2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. ROA mulai tahun 2011-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun
2. Inflasi tahun 2011-2019 cenderung mengalami fluktuasi
3. Jumlah uang beredar mengalami peningkatan tidak diikuti dengan ROA

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi yang akan disajikan dalam peneliti ini menfokuskan pada masalah pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Return on Asset ROA (Y)	Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antar laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan ¹⁹	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2	Inflasi	Inflasi adalah kecenderungan dari harga umum untuk naik secara terus menerus. Kenaikan satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas pada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar harga-harga	$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK} - \text{IHK}_1}{\text{IHK}_1} \times 100\%$	Rasio

¹⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71

		barang lainnya. ²⁰		
3	Jumlah uang beredar (X_2)	Jumlah uang beredar jumlah adalah meliputi uang dalam peredaran, uang giral, dan uang kuasi. ²¹	$M_2 = M_1 + TD + SD$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah inflasi signifikan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2019 ?
2. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2011-2019 ?
3. Apakah jumlah uang beredar dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Secara dengan identifikasi masalah yang telah di uraikan, peneliti bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan

²⁰ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2: Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM,1997) hlm. 97.

²¹ Jimmy Hasoloan *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: deepublish, 2014) hlm. 150

permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2019.
3. Untuk mengetahui jumlah uang beredar dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019.s

2. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi perbankan syariah dalam mengkaji pengaruh inflasi jumlah uang beredar (JUB) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2018.

3. Bagi Dunia Akademik

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian

selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan mengenai variabel makro ekonomi dan profitabilitas bank

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

Pada Bab I, Bab ini membahas pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab II, Bab ini membahas landasan teori berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu membuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teori yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data

Pada Bab III, Bab ini menguraikan metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V, kesimpulan dan saran, Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Menurut Malayu Hasibuan, Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit.²² Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap, Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.²³ Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

2. *Return on Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Menurut Frianto, *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antar laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan²⁴. Menurut Kasmir, *Return on*

²² Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm.100

²³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 304

²⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71

Asset (ROA) merupakan rasio menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan²⁵.

Return on Asset (ROA) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan dari operasi perusahaan. Caranya adalah dengan mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dengan aktiva, yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba²⁶.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan sarana yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan aset atau aktiva dalam menghasilkan laba atau profit. Dengan adanya sarana ini maka akan terlihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat prolehan *Return on Asset* (ROA) dalam bank syariah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Jika tingkat perolehan ROA suatu bank tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memperoleh laba besar atau pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika rasio ini rendah berarti mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Persada, 2013), hlm. 201

²⁶ Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM* (Jakarta Timur: Laksa Akasara, 2012), hlm. 91

dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.²⁷

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA²⁸

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti. produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga BI *rate*, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar.

c. Keunggulan dan Kelemahan ROA adalah²⁹

Adapun keunggulan dari ROA adalah:

- 1) Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

²⁷ Dwi Swikno, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar) hlm. 65

²⁸ Aris Putrama “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016” *Jurnal ILMU manajemen*, Volume 5, No. 2, (2017),

²⁹ *Ibid.*, hlm 91-93.

- 2) ROA dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.
- 3) ROA selain berguna untuk kepentingan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Adapun kelemahan dari ROA adalah:

- 1) Salah satu ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan *return on asset* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- 2) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

3. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan peningkatan harga secara keseluruhan dalam suatu perekonomian. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidaklah bersamaan asalkan terdapat kenaikan harga barang secara terus menerus selama suatu periode tertentu.³⁰ Inflasi adalah kecenderungan dari harga umum untuk naik secara terus menerus. Kenaikan satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas pada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar

³⁰ Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1996) hlm. 25

harga-harga barang lainnya.³¹ Inflasi merupakan keadaan perekonomian yang ditandai oleh kenaikan harga secara cepat sehingga berdampak pada menurunnya daya beli; sering pula diikuti menurunnya tingkat tabungan dan investasi karena meningkat konsumsi masyarakat dan hanya sedikit tabungan jangka panjang.³²

Dari definisi ini ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan terjadi inflasi yaitu: pertama, kenaikan harga, harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya. Kedua, bersifat umum, kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan naik jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik. Dan ketiga, berlangsung terus menerus, minimal sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus. Rumus dihitung inflasi dengan menggunakan pendekatan IHK adalah.³³

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

In : Inflasi

IHK : Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

IHK₁ : Indeks Harga Konsumen Tahun Berikutnya

³¹ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2: Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM, 1997) hlm. 97.

³² Dwi Swiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Jakarta selatan: Total Media, 2009) hlm. 117

³³ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 165

b. Indikator Inflasi

Inflasi biasanya menunjukkan harga-harga konsumen, tetapi bisa juga menggunakan harga-harga lain seperti harga perdagangan besar, upah, harga, aset dan sebagainya.³⁴

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang di konsumsi masyarakat.
- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) merupakan indikator yang menggambarkan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah.
- 3) Deflator Produk Domestik Bruto (DPDB) menggambarkan pengukuran level harga barang akhir dan jasa yang di produksi dalam suatu ekonomi.

4. Jumlah Uang Beredar (JUB)

a. Pengertian Jumlah Uang Beredar (JUB)

Uang beredar adalah semua jenis uang yang berada dalam ekonomi, yaitu jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum³⁵. Menurut Nurul Huda, *Money Supply* adalah uang total dalam ekonomi, terutama terdiri dari: pertama uang dalam peredaran dan kedua, deposito dalam perkiraan tabungan dan giro.³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar adalah jumlah dari

³⁴Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 176

³⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi :Teori Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 281

³⁶ Nurul huda, *Op, Cit* hlm. 184

mata uang yang berada dalam perekonomian, meliputi uang kartal, uang giral dan deposito berjangka pada bank-bank umum.

Pengertian uang beredar atau *money supply* perlu dibedakan pula menjadi dua pengertian, yaitu pengertian yang terbatas dan pengertian yang luas. Dalam pengertian yang terbatas uang beredar mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan-perseorangan, perusahaan-perusahaan, dana badan-badan pemerintah. Dalam pengertian luas, uang beredar meliputi mata uang dalam peredaran, uang giral dan uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik. Uang beredar menurut pengertian yang luas ini dinamakan juga sebagai likuiditas perekonomian atau M_2 . Pengertian yang sempit dari uang beredar selalu disingkat dengan M_1 .³⁷

Uang dalam arti sempit (*narrow money*) daya beli yang langsung bisa digunakan untuk pembayaran atau dapat diperluas mencakup alat-alat pembayaran yang mendekati uang (deposito berjangka dan tabungan). *Narrow Money* biasanya dinotasikan dengan M_1 .³⁸

$$M_1 = C + D$$

Dimana:

$C = \text{Currency}$ (uang kartal: kertas dan logam)

$D = \text{Demand Deposits}$ (uang giral: rekening koran/ giro).

³⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi* : Teori Pengantar (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 281

³⁸ Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: deepublish, 2014) hlm. 160

Uang berada dalam arti luas (*Broad Money*) M_2 didefinisikan sebagai M_1 ditambah dengan deposito berjangka dan tabungan milik masyarakat pada bank-bank.³⁹

$$M_2 = M_1 + TD + SD$$

Dimana:

TD = *Time Deposits* (deposito berjangka)

SD = *Saving Deposits* (Saldo Tabungan).

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar, yaitu :⁴⁰
- 1) Kebijakan Bank Sentral berupa hak otonom dan kebijakan moneter (meliputi: politik diskonto, politik pasar terbuka, politik cash ratio) dalam mencetak dan mengadarkan uang kartal
 - 2) Kebijakan pemerintah melalui menteri keuangan untuk menambah peredaran uang dengan cara mencetak uang logam dan uang kertas yang nominalnya kecil.
 - 3) Bank umum dapat menciptakan uang giral melalui pembelian saham dan surat berharga.
 - 4) Tingkat pendapatan masyarakat
 - 5) Tingkat suku bunga bank
 - 6) Selera konsumen terhadap suatu barang (semakin tinggi selera konsumen terhadap suatu barang maka harga tersebut akan terdorong naik, sehingga akan mendorong jumlah uang beredar semakin banyak, demikian sebaliknya).

³⁹*Ibid*, hlm.161

⁴⁰*Ibid*, hlm. 152

7) Harga barang

8) Kebijakan kredit dari pemerintah.

5. Hubungan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat inflasi akan mengakibatkan terjadinya kenaikan suku bunga, bila terjadi demikian maka masyarakat cenderung memilih tidak meminjam uang kepada bank. Selain itu, perusahaan sektor riil juga akan mengurangi atau tidak menambah modal untuk membiayai produksinya, sehingga hal tersebut akan membawa dampak pada penurunan tingkat profitabilitas bank. Kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan profit bank.⁴¹

6. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Apabila jumlah uang beredar mengalami kenaikan, maka suku bunga akan mengalami penurunan. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Dengan adanya kenaikan investasi, permintaan pembiayaan pada bank juga akan meningkat. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA.

Jika terjadi kenaikan jumlah uang beredar, maka bank akan menurunkan tingkat suku bunga untuk menarik investasi perusahaan ke bank sehingga pendapatan bank akan meningkat dan akan meningkatkan profit yang didapat oleh bank.⁴²

⁴¹ Aris Putrama, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016", Jurnal ILMU Manajemen, Volume 5 No. 5 (2017), hlm.03

⁴²*Ibid*, hlm. 03

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap return on asset, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	Aris Putrama, 2017, (Jurnal) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya	Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2016	(Y) Return On Asset (ROA) (X ₁) Inflasi (X ₂) Suku Bunga BI (X ₃) Produk Domestik Bruto (X ₄) Jumlah Uang beredar	Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Namun variabel inflasi dan suku bunga BI, tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA)
2	Ibnu Seyna Riyanto, 2016, (jurnal) Manajemen Bisnis, Kampus 1 Universitas	Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah uang beredar dan Produk Domestik Bruto Terhadap	(Y) Return On Assets (ROA) (X ₁) Inflasi (X ₂) Jumlah Uang beredar (X ₃) Produk Domestik Bruto	Hasil penelitian secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, Jumlah Uang Beredar

	Ahmad Dahlan	<i>Return on Asset</i> Bank Syariah		berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan inflasi, jup dan produk domestik bruto berpengaruh terhadap ROA
2	Anas Tito Saputra, 2015, (Jurnal) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2013	(Y) <i>Return On Asset</i> (ROA). (X ₁) Inflasi (X ₂) Tingkat suku bunga (X ₃) Produk Domestik Bruto (X ₄) Jumlah Uang Beredar (X ₅)	Hasil pengujian secara simultan inflasi, suku bunga BI, produk domestik bruto, Jumlah Uang Beredar dan kurs berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan secara parsial bahwa inflasi, produk domestik bruto, jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)

3	Amirus Sodiq, 2014, (Jurnal) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus	Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah uang beredar Terhadap <i>Return on Asset</i> Bank Syariah	(Y) Return On Assets (ROA) (X ₁) Inflasi (X ₂) Produk Domestik Bruto (X ₃) Jumlah Uang beredar	Secara simultan Inflasi, PDB dan JUB berpengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia.
4	Fretti Welta, 2017 (Jurnal) Universitas Kader Bangsa	Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	(Y) <i>Return On Asset</i> (ROA). (X ₁) CAR (X ₂) Inflasi (X ₃) Nilai Tukar	Inflasi berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
6	Nur Hidayah Lailah, 2017, (Skripsi) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah	(Y) Return On Asset (ROA) (X ₁) Inflasi (X ₂) BI Rate (X ₃) Nilai Tukar Mata Uang Asing	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)
7	Raka Dinata, 2016, (Skripsi) Jurusan Ilmu Ekonomi,	Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi	(Y) Return On Asset (ROA) (X ₁) DPI Riil (X ₂) BI Rate	Dalam hasil estimasi dalam jangka panjang bahwa inflasi dan

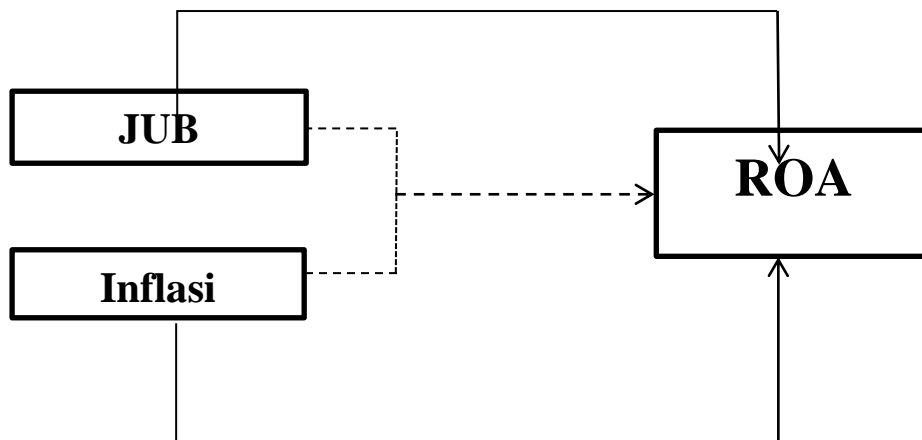
	Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas	Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	(X ₃) Jumlah Uang Beredar (X ₄) SBIS (X ₅) Error Correction	jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia
8	Yuliana, 2016, (Skripsi) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpu an	Pengaruh Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007- 2014	(Y) <i>Return On Asset</i> (X) Inflasi	Inflasi tidak berpengaruh signifikasikan terhadap ROA

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang peneliti dalam tabel dengan penelitian saya yang berjudul pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap *return on asset* pada bank umum syariah. Adanya persamaan dan perbedaan terhadap penelitian saya dengan penelitian terdahulu pada tabel diatas, sehingga peneliti akan mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting⁴³.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan.

1. —————> : Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. —————> : Inflasi Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. - - - - -> : Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Inflasi bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 88.

pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar defenisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. ⁴⁴

H_{a1} : Inflasi berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2018

H_{a2} : Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2018

H_{a3} : Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (JUB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2011-2018.

⁴⁴Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 151

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Pada penelitian ini dijadikan tempat penelitian adalah Bank Indonesia melalui situs resmi *www.bi.go.id*, Bank umum Syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id* dan kementerian perdagangan Republik Indonesia melalui situs resmi *www.kemendag.go.id*. Waktu penelitian mulai tanggal 11 November 2019 sampai tanggal 10 Maret 2020

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan), atau data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).⁴⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yaitu semua komponen yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah dalam bentuk per-triwulan *Return on Asset*

⁴⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145

(ROA), Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Inflasi dari tahun 2011-2019. Dengan demikian penelitian ini sebanyak 36.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan dari unit populasi. Sampel ini ditentukan menggunakan sampel jenuh, Menurut Suharsimi Arikunto, sampel jenuh adalah sampel jenuh adalah apabila populasinya di bawah 100. maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi⁴⁶ Adapun sampel penelitian yaitu sebanyak 32 sampel, 1 tahun diambil 4 bulan, jadi sampel yang di ambil kurun waktu 8 tahun x triwulan ($9 \times 4 = 32$ sampel).

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan diawali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif: jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga-lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literatur, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.⁴⁷ Adapun data yang digunakan dalam penelitian bersumber Bank Indonesia melalui situs resmi www.bi.go.id yaitu data inflasi, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id yaitu data *Return On Asset* (ROA) dan kementerian perdagangan Republik

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2013) hlm. 174

⁴⁷ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

Indonesia melalui situs resmi *www.kemendag.go.id* yaitu data Jumlah Uang Baeredar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁴⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh yaitu dengan dokumentasi.

- a. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laba/rugi, neraca dan rasio keuangan dari situs resmi *www.bi.go.id*, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id* dan kementerian perdagangan Republik Indonesia melalui situs resmi *www.kemendag.go.id*.
- b. Studi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi dan buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif digunakan menghitung apakah terdapat pengaruh

⁴⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 97.

jumlah uang beredar inflasi dan jumlah uang beredar terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistic dengan bantuan *SPSS* versi 22 sebagai alat hitung sebagai berikut.

1. Statistik deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga dapat di tafsirkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *Mean*, *Max*, *Min*, dan *Standar Deviasi*.⁴⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat pada saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal *p-plot*. Jika terdapat data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.⁵⁰

⁴⁹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Brlajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm.38

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 28-36

3. Asumsi Klasik

i. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵¹

ii. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.⁵² Pada pengujian ini peneliti hanya menggunakan metode glejser untuk pengujian dengan cara melihat kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

⁵¹Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media 2013), hlm. 59

⁵²*Ibid.* hlm. 60

- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

iii. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu vairian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya.⁵³

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Watson dengan mengambil keputusan.

1. $dU < d < 4-Du$ maka (tidak terjadi autokorelasi)
2. $d < dL$ atau $d > 4-Dl$ (terjadi autokorelasi)
3. $dL < d < dL$ atau $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan.

4. Hipotesis

- a. Uji Koefisien regresi secara parsial (uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap dependen, apakah penagruhnya signifikan atau tidak. Maka untuk mengambil keputuasannya sebagai berikut.⁵⁴

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁵⁵

⁵³Duwi Priyatno *Ibid*, hlm. 61

⁵⁴*Ibid*, hlm. 50

⁵⁵*Ibid*, hlm. 50

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak, Maka untuk mengambil keputusannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁶

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hubungan tiga variabel, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi yang disebabkan oleh X_1 dan X_2 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y . makin dekat R^2 dengan satu, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y .⁵⁷

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁵⁸

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar (JUB) terhadap *Return On Asset* (ROA).

⁵⁷Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 131

⁵⁸Duwi Priyatno, *Op,Cit*, hlm.47

Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut:

$$\text{ROA} = a + b_1 I + b_2 \text{JUB} + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

I = Inflasi

JUB = Jumlah Uang Beredar

e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya, “ Bunga Bank dan Perbankan” pada 18-20 Agustus 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) dihotel Sahid Jakarta pada 22-25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) berdiri pada 1 november 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan surat izin Menteri Kehakiman No. C2.2413 HT.01.01. Berdirinya BMI tidak serta-merta diikuti pendirian bank syariah lainnya sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagman sampai tahun 1998.⁵⁹

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri Pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000 serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tentang tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 21 tentang sukuk dan

⁵⁹Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustakan Utama, 2014) hlm. 04

UU No 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Sampai akhir Desember 2013, terdapat 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.⁶⁰

2. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2019 sebagai tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bank Umum Syariah dan
Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah
SPS Desember 2019

NO.	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
		HOO/BO	SBO/SSU	CO
	Bank Umum Syariah	480	1.243	196
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	89	27
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	13	27	4
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	82	152	57
4	PT. Victoria Syariah	9	4	-
5	PT. Bank BRISyariah	53	216	12

⁶⁰*Ibid*, hlm. 05

6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7	PT. Bank BNI Syariah	68	213	14
8	PT. Bank Syariah Mandiri	129	428	53
9	PT. Bank Mega Syariah	27	34	5
10	PT. Bank Sanin Dubai Syariah	13	4	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	14	12	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional syariah	24	-	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	2	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

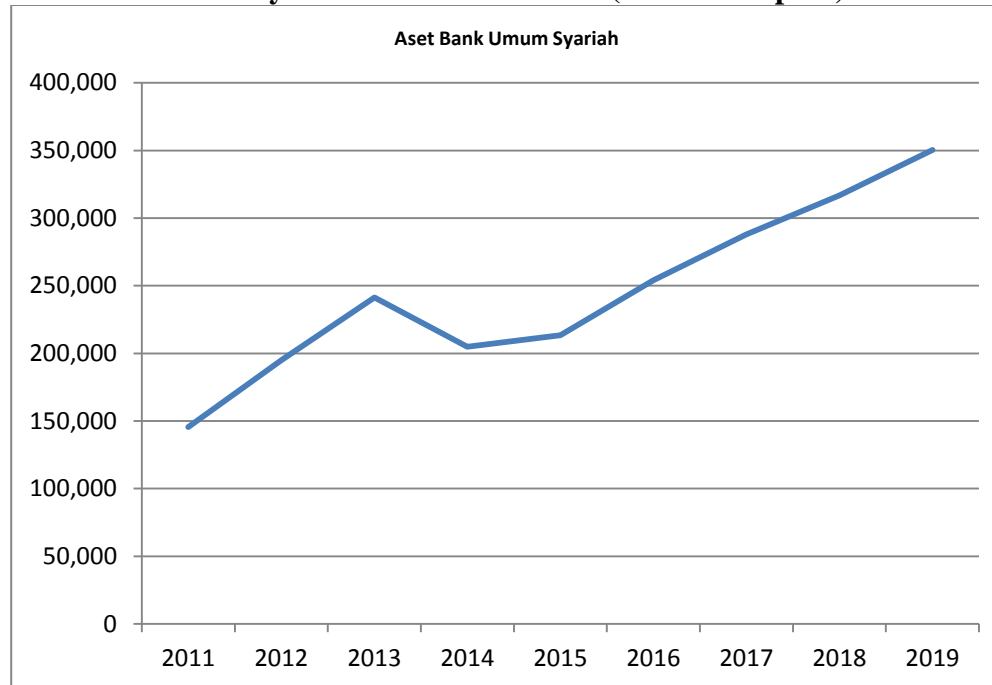
Keterangan:

- KP = Kantor Pusat
- KPO = Kantor Pusat Operasional
- KC = Kantor Cabang
- KCP/UPS = Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah
- KK = Kantor Kas

3. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019 sebagai gambar berikut.

Gambar 4.1
Aset Bank Umum Syariah tahun 2011-2018 (Triliun Rupiah)

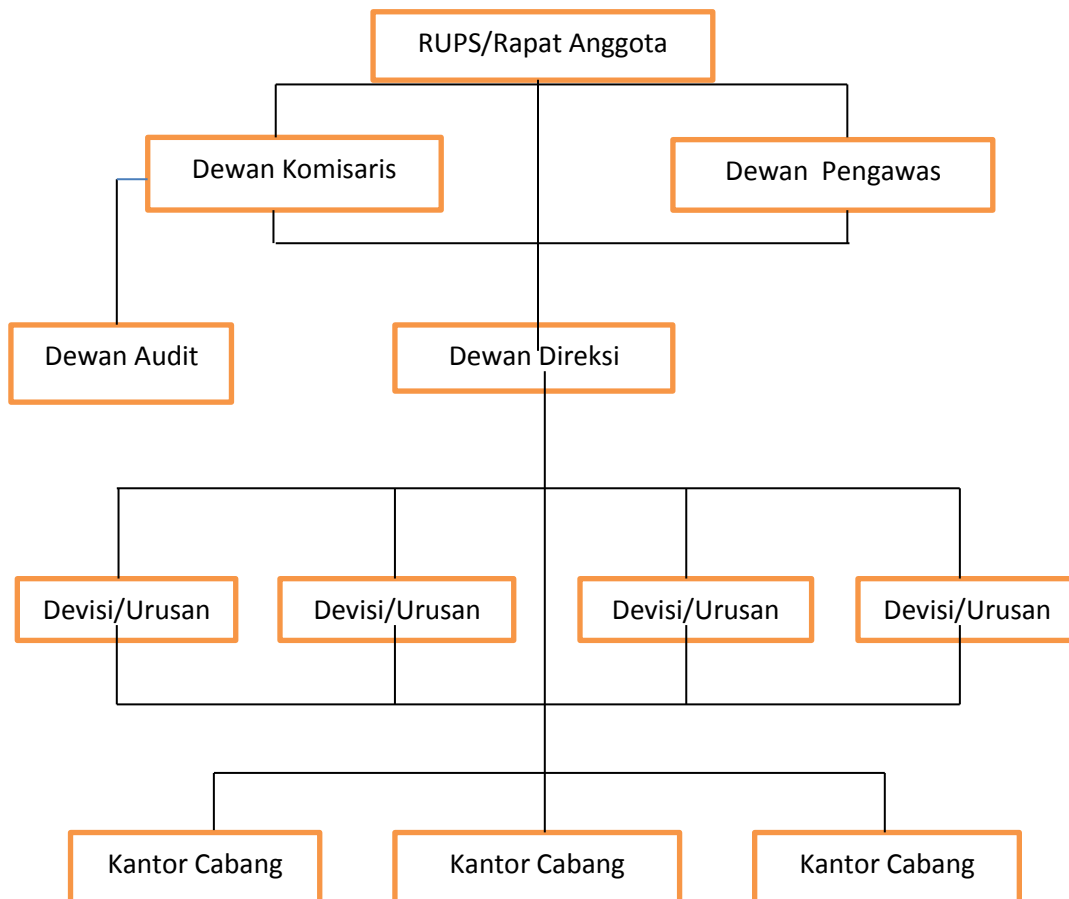


Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi dalam bank umum syariah gambar berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



B. Deskriptif Data Penelitian

Pada penelitian ini dijadikan tempat penelitian adalah Bank Indonesia melalui situs resmi *www.bi.go.id*, Bank umum Syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id* dan kementerian perdagangan Republik Indonesia melalui situs resmi *www.kemendag.go.id*.

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id* adalah data ROA, laporan keuangan publikasi Bank Indonesia melalui *website www.bi.go.id* adalah data Inflasi dan laporan keuangan publikasi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui situs *website www.kemendag.go.id* adalah Jumlah Uang Beredar. Maka peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah seluruh Indonesia, sebagai berikut:

1. Inflasi

Inflasi merupakan persentase kenaikan harga barang-barang atau komoditas atau jasa yang bersifat umum dan berlangsung selama satu periode tentu. Perkembangan inflasi setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Inflasi Periode 2011-2018 (%)

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2011	6,65	5,54	4,61	3,79
2012	3,97	4,53	4,31	4,30
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35
2016	4,45	3,45	3,07	3,02
2017	3,61	4,37	3,72	3,61
2018	3,40	3,12	2,88	3,13
2019	2,48	3,28	3,39	2,72

Sumber: *www.bi.go.id*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa data Inflasi mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2011 sampai tahun 2018. Untuk lebih jelas melihat perkembangan inflasi, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa inflasi dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 triwulan inflasi mengalami penurunan stabil. Dimana bulan Maret tahun 2011 inflasi sebesar 6.65 persen mengalami penurunan sampai bulan Juni tahun 2013 sebesar 0,75 persen menjadi 5.90 persen. Kemudian terjadi kenaikan yang drastis pada bulan September tahun 2013 sebesar 2,5 persen menjadi 8,90 persen. Lima tahun kemudian inflasi menurun, yang terendah pada bulan September tahun 2018

sebesar 5.52 persen menjadi 2,88 persen. Tahun 2019 inflasi di bulan Maret sebesar 2,48 persen, dibulan Juni dan September Inflasi mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,39 dan kemudian bulan Desember mengalami penurunan menjadi 2,72 persen.

2. Jumlah Uang Beredar

jumlah uang beredar adalah jumlah dari mata uang yang berada dalam perekonomian, meliputi uang kartal, uang giral dan deposito berjangka pada bank-bank umum. Perkembangan jumlah uang beredar setiap tahunnya dalam triwulan tidak mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Uang Beredar
Periode 2011-2019 (Milyar Rupiah)

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2011	2.451.356,92	2.522.783,81	2.643.331,45	2.877.219,57
2012	2.914.194,47	3.052.786,10	3.128.179,27	3.307.507,55
2013	3.322.528,96	3.413.378,66	3.584.080,54	3.730.197,02
2014	3.660.605,98	3.865.890,61	4.010.146,66	4.173.326,50
2015	4.246.361,19	4.358.801,51	4.508.603,17	4.546.743,03
2016	4.561.872,52	4.737.451,23	4.737.630,76	5.004.976,79
2017	5.017.643,55	5.225.165,76	5.254.138,51	5.419.165,76
2018	5.395.826,04	5.534.149,83	5.606.779,89	5.760.046,20
2019	5.908.509,27	5.908.509,27	6.003.610,62	6.136.551,81

Sumber data: www.kemendag.go.id

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa data jumlah uang beredar mengalami kenaikan secara terus-menerus setiap per-triwulan selama tahun 2011 sampai tahun 2018. Untuk lebih jelas melihat perkembangan jumlah uang beredar, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat gambar di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah uang beredar dari tahun 2011 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan. Terlihat pada tahun 2011 triwulan bulan Maret jumlah uang beredar sebesar Rp2.451.356,92 Milyar, bulan Juni tahun 2012 sampai bulan Juni tahun 2014 dibulan yang sama terjadi kenaikan jumlah uang beredar diatas dua milyaran. Dan pada bulan September tahun 2014 sampai bulan September 2016 dengan bulan yang sama jumlah beredar mengalami kenaikan diatas tiga milyaran. Dua tahun kemudian jumlah uang beredar mengalami kenaikan pada bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp5.760.046,20 Milyar. Tahun 2019 triwulan jumlah uang beredar bulan Maret sampai bulan Desember mengalami penurunan sebesar Rp6.136.551,81 Milyar

3. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perkembangan ROA setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Return on Asset (ROA) periode 2011-2019 (%)

TAHUN	TRIWULAN			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2011	1,97	1,84	1,80	1,79
2012	1,87	2,05	2,07	2,14
2013	2,39	2,10	2,04	2,00
2014	1,16	1,09	1,09	0,08
2015	1,13	0,89	0,49	0,49
2016	0,88	0,73	0,59	0,63
2017	1,12	1,10	1,00	0,63

2018	1,23	1,37	1,41	1,28
2019	1,82	1,61	1,66	1,73

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka di buat garfik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 triwulan ROA mengalami penurunan. Dimana bulan Maret tahun 2011 ROA sebesar 1,97 persen mengalami penurunan sebesar 0,18 persen menjadi 1,79 persen. Pada bulan Juni tahun 2015 sampai bulan Desember tahun 2016 nilai ROA dibawah 1 persen. Kemudian bulan Maret tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,6 persen menjadi 2,39 persen. Lima tahun kemudian ROA terjadi menurun sebesar 1,11 persen menjadi 1.28 persen. Tahun 2019 triwulan ROA bulan Maret sebesar 2,82 persen kemudian ROA menalami penurunan dibulan Desember sebesar 0,1 persen menjadi 1,73 persen.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, nilai rata dan lain-lain untuk mengukur distribusi data. Berikut ini hasil yang menggambarkan statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	36	,49	2,39	1,3964	,54464
Inflasi	36	2,48	8,40	4,7419	1,76786
Jub	36	2451356,92	6136551,81	4343577,4339	1101949,19530
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu dari tahun bulan Maret 2011 sampai 2019 pertriwulan yang berjumlah 36 bulan. dari tabel di atas diketahui bahwa minimum dari variabel Inflasi yaitu 2,48 persen, nilai maksimumnya sebesar 8,40 persen. Nilai rata-rata variabel inflasi sebesar 4,7419, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel inflasi sebesar 1,76786.

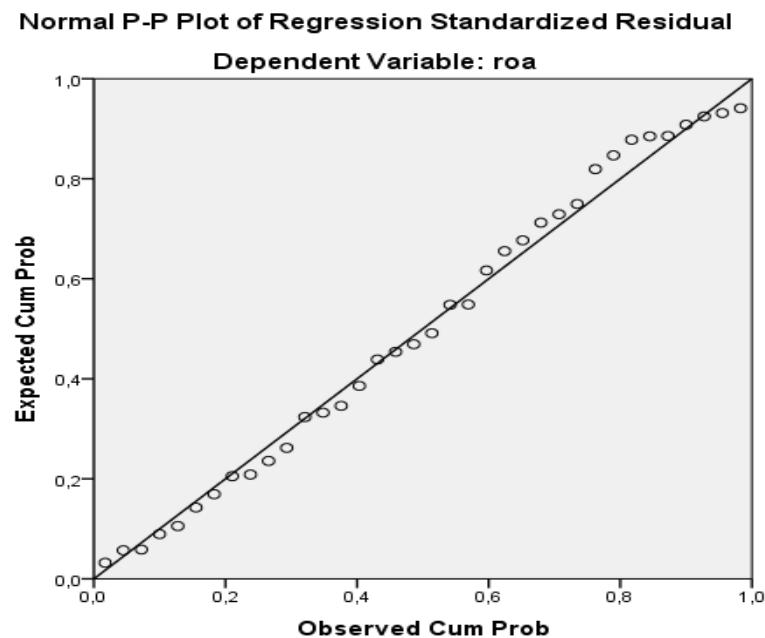
Variabel jumlah uang beredar memiliki minimum sebesar 2.451.365,92 Milyar Rupiah, nilai maksimumnya sebesar 6.136.551,81 Milyar Rupiah. Nilai rata-rata variabel jumlah uang beredar sebesar 4.343.577,4339. Sedangkan nilai standar deviasi dari jumlah uang beredar sebesar 99.712,60291.

Sementara variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki minimum sebesar 0,49 persen, nilai maksimum *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,39 persen . Nilai rata-rata variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,3578. Sedangkan nilai standar deviasi *Return on Asset* (ROA) sebesar 1.101.949,19530.

2. Uji Normalitas

Berikut ini hasil *p-plot* yang menggambarkan uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.3 *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Selain itu data yang berdistribusi normal juga dapat di ketahui melalui

uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Data variabel yang baik adalah jika probabilitasnya atau $p > 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47684985
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,054
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi uji normalitas.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,754	,580		4,749	,000		
	Inflasi	-,041	,056	-,134	-,740	,464	,712	1,404
	Jub	-2,676E-7	,000	-,542	-2,999	,005	,712	1,404

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10. Dimana nilai *tolerance* dari variabel inflasi sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Nilai *tolerance* jumlah uang beredar sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independennya.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Metode Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,114	,291		-,390	,699		
	Inflasi	,023	,028	,157	,810	,424	,712	1,404
	Jub	9,292E-8	,000	,402	2,073	,046	,712	1,404

a. Dependent Variable: Abs_Ras

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan dapat diketahui bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,05 maka dapat tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Berikut ini hasil Autokolerasi yang digambarkan *Durbin-Watson* penelitian ini dapat dilihat pada tabel tabel bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,123 ^a	,015	-,046	,26565	1,968

a. Predictors: (Constant), Lag_JUB, Lag_Inflasi

b. Dependent Variable: Lag_roa

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa *Durbin-Watson* sebesar 1,968. Jadi artinya $dU < d < 4-Du$ maka (tidak terjadi autokorelasi) $1,5872 < 1,968 < 2,4128$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokolerasi pada model regresi dalam penelitian.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien regresi secara parsial (uji t)

Berikut ini hasil uji parsial yang digambarkan uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel tabel bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,754	,580		4,749	,000		
	inflasi	-,041	,056	-,134	-,740	,464	,712	1,404
	Jub	-2,676E-7	,000	-,542	-2,999	,005	,712	1,404

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Data diolah, 2020

1) Inflasi terhadap ROA

a) Merumuskan Hipotesis

H_{a1} = Inflasi berpengaruh terhadap ROA

H_{01} = Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan output tabel 4.8 diatas dapat dilihat t_{hitung} variabel inflasi sebesar -0,740

c) Menentukan nilai t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $df=36-2-1=33$, hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 1.69236

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (positif)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (negatif)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,740 < 1.69236$) maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

2) Jumlah Uang Beredar terhadap ROA

a) Merumuskan Hipotesis

H_{a1} = Jumlah Uang beredar berpengaruh terhadap ROA

H_{01} = Jumlah Uang beredar tidak berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan output tabel IV.8 diatas dapat dilihat t_{hitung} variabel inflasi sebesar -2,999

c) Menentukan nilai t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $df=32-2-1=33$, hasil yang di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 1.69236

f) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (positif)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (negatif)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

g) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,999 > 1.69913$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah positif, maka dapat diartikan bahwa jika jumlah uang beredar meningkat bahwa ROA menurun.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,424	2	1,212	5,025	,012 ^b
	Residual	7,959	33	,241		
	Total	10,382	35			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), jub, inflasi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Merumuskan Hipotesis

H_{a3} = Inflasi dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap ROA

H_{03} = Inflasi dan Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh terhadap ROA

2) Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 5,025

3) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df 2 ($n-k-1$) atau $36-2-1=33$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.93

4) Kriteria Pengujian

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5) Keimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat di diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.374 > 2.93$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,693 ^a	,480	,444	,42202	,428

a. Predictors: (Constant), jub, inflasi

b. Dependent Variable: roa

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,444 atau sama dengan 44,4 % artinya bahwa inflasi dan jumlah uang beredar mampu menjelaskan variabel dependen atau ROA sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya 55.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi Return on Asset (ROA).

6. Hasil Penelitian Regresi Linear Berganda

$$ROA = a + b_1 \text{Inflasi} + b_2 \text{JUB} + e$$

Berikut ini hasil regresi linear berganda yang digambarkan dapat dilihat pada tabel tabel bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,754	,580		4,749	,000		
	inflasi	-,041	,056	-,134	-,740	,464	,712	1,404
	Jub	-2,676E-7	,000	-,542	-2,999	,005	,712	1,404

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.13 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1 \text{Inflasi} + b_2 \text{JUB} + e$$

$$ROA = 2,754 - 0,041 \text{Inflasi} - 2,676 \text{JUB} + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 2,754, artinya jika inflasi dan jumlah uang beredar nilainya 0, maka ROA nilainya 2,754
- b. Nilai koefisien regresi variabel inflasi (b_1) adalah sebesar -0,041
- c. Nilai koefisien regresi variabel jumlah uang beredar (b_2) adalah sebesar -2,676 artinya -2,676 bahwa setiap peningkatan inflasi sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROA sebesar 2,676 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (inflasi dan jumlah uang beredar) terhadap variabel dependen (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2018 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dapat dinyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Aulia Pohan yang menyatakan bahwa laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam penegerahan dana masyarakat, karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana yang bersumber dari masyarakat akan menurun.⁶¹ Penelitian ini didukung dengan penelitian yang

⁶¹Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perasda, 2008), hlm. 52

dilakukan oleh Anas Tinton Saputra,⁶² Aris Putrama,⁶³ Fretti Welta,⁶⁴ dan Ibnu Seyna Riyanto⁶⁵ bahwa inflasi tidak berpengaruh pada ROA.

Inflasi tinggi maka masyarakat lebih percaya terhadap perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Kepercayaan masyarakat tersebut juga dimungkinkan karena adanya pengalaman historis pada saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997, dimana pada masa tersebut tingkat inflasi di Indonesia sangat tinggi dan akhirnya mengakibatkan banyak bank konvensional yang mengalami kebangkrutan akibat menerapkan tingkat untuk mengimbangi laju inflasi serta untuk menarik nasabah agar tetap menempatkan dananya sehingga terjadi negatif spread dan pada akhirnya bank tersebut tidak dapat mengembalikan dana masyarakat yang telah disimpan beserta bunganya.⁶⁶

2. Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dapat dinyatakan bahwa dengan secara parsial jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap ROA.

⁶²Anas Tinton Saputra Pengaruh, "Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013," Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, hlm. 13

⁶³ Aris Putrama "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016" Jurnal ILMU manajemen, Volume 5, No. 2, (2017) hlm. 6

⁶⁴ Fretty Welta dan Lemiyana, "Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", *I-Finance* Volume 1, No.1 Juli 2017, hlm.99

⁶⁵Ibnu Seyna Riyanto "Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset Bank Syariah." Jurnal Fokus, Volume 6, No. 2, (September 2016), hlm. 141

⁶⁶Ibnu Seyna Riyanto, *Op, Cit*, hlm.140

Hal ini tidak sesuai dengan teori Ktut Silvanita yang menyatakan bahwa bahwa bank komersial atau bank bank umum berperan dalam penciptaan uang giral melalui pembiayaan. Perbankan yang sehat akan membuat penciptaan uang giral berjalan dengan mulus yang di tandai dengan rendahnya pembiayaan macet. Sebaliknya jika pembiayaan macet meningkat maka hal tersebut akan menurunkan asset bank dan kondisi ini dapat memicu masyarakat untuk menarik uangnya dan menyimpannya dalam berbentuk aset lain seperti tanah rumah dan lain-lain. Jika hal ini terjadi, maka penciptaan uang giral terhambat dan jumlah uang beredar berkurang.⁶⁷

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu Ibnu Seyna Riyanto menyatakan jumlah uang beredar negatif berpengaruh terhadap ROA. Meningkatnya jumlah uang beredar di masyarakat akan diikuti meningkatnya suku bunga yang di terapkan pemerintah sehingga mengakibatkan nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional, untuk memperoleh pengembalian yang tinggi. Naiknya suku bunga bank akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana, bila hal tersebut terjadi maka pendapatan dan profit bank syariah akan menurun.⁶⁸

3. Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019

⁶⁷Ktut Silvana, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.33.

⁶⁸ ⁶⁸Ibnu Seyna Riyanto, *Op, Cit*, hlm. 141

Berdasarkan hasil penelitian, ini disimpulkan bahwa inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019. Hasil penelitian ini didukung dengan yang dilakukan oleh Anas Tinton Saputra,⁶⁹ Amirus Sodiq,⁷⁰ dan Ibnu Seyna Riyanto⁷¹.

Menurut Rivai profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor,⁷² yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga BI *rate*, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar.⁷³

⁶⁹ Anas Tinton Saputra, *Op, Cit*, hlm. 13

⁷⁰ Amirus Sodiq, *Op, Cit*, hlm. 224

⁷¹ Ibnu Seyna Riyanto, *Op, Cit*, hlm. 141

⁷² Aris Putrama "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016" *Jurnal ILMU manajemen*, Volume 5, No. 2, (2017), hlm. 2

E. Keterbatasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2019.
2. Keterbatasan dalam pengembalian data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya mempengaruhi variabel dependen sebesar 55.6 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh *ajusted R square*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019
2. Jumlah uang beredar jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019
3. Inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada bank umum syariah untuk tahun-tahun selanjutnya agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasinya, sehingga dapat bertahan dari inflasi yang terjadi seperti hasil penelitian yang diperoleh bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank umum syariah juga dapat lebih meningkatkan kemampuannya sehingga tetap unggul ditengah persaingan dengan bank konvensional
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain berupa faktor internal yang mempengaruhi ROA pada bank umum syariah itu

sendiri. Bagi peneliti selanjutnya juga tetap dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan faktor eksternal bank serta menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat

3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian.

DAFATAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Akarim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2: Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM, 1997) hlm. 97.
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Brlajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012
- Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- _____, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Jakarta selatan: Total Media, 2009
- _____, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, Jakarta Timur: Laksa Akasara, 2012
- Harmono, *Manajemen Keuangan ; Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: deepublish, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Persada, 2013

- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Ktut Silvana, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005
- Munawir, *Analisa Laporan keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE UGM, 1996
- Nurul huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004
- _____, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Paul A. Smueson dan William D. Nordhans, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2001
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*,
Edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Kencana Prenadam Media Group,
2006

_____, *Makro Ekonomi :Teori Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada, 2013

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 2004

Sugyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 275

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata*, Jakarta: Rinneka
Cipta, 2013

Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan
Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada, 2012

Wirna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru
Press, 2015

Zanuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Gramafika, 2008

Sumber Jurnal :

Amirus Sodiq, “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto dan Jumlah
Uang Beredar Terhadap Return On Asset Bank Syariah.” *Jurnal
Equilibrium*, Volume 2, No. 2, Desember 2014

Anto & M. Ghafur Wibowo, “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *La-Riba Jurnal Ekonomi Islam* volume 6, No. 2 , Desember 2012

Aris Putrama, “ Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 5, No. 2, 2017

Ayu Yanita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 No. 1, Januari 2013

Fretty Welta dan Lemiyana, “Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”, *I-Finance* Volume 1, No.1 Juli 2017

Sumber Lainnya :

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.kemendag.go.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ishak Pasaribu
2. Nama Panggilan : Ishak
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Sipagimbar, 11 November 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Anak Ke : 5 (lima) dari (lima) bersaudara
7. Alamat : Sipagimbar
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 082274109225

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 101920 Sipagimbar (2003-2009)
2. MTs Negeri 1 Saipar Dolok Hole (2009-2012)
3. SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole (2012-2015)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-----------|-------------------|
| Nama Ayah | : Imbalo Pasaribu |
| Pekerjaan | : Pensiunan PNS |
| Nama Ibu | : Polin Pohan |
| Pekerjaan | : Petani |

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011												Rasio
							Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1 CAR ¹⁾	12.41%	13.73%	10.67%	12.81%	10.77%	16.25%	20.21%	15.17%	16.57%	19.86%	19.58%	15.92%	15.92%	15.89%	16.18%	15.30%	14.88%	16.63%	1 CAR ¹⁾
2 ROA	1.35%	1.55%	2.07%	1.42%	1.48%	1.87%	2.26%	1.81%	1.97%	1.90%	1.81%	1.84%	1.80%	1.81%	1.80%	1.75%	1.78%	1.79%	2 ROA
3 ROE ²⁾	27.58%	28.45%	40.38%	38.79%	26.09%	17.58%	18.99%	15.49%	18.22%	17.60%	17.15%	17.01%	17.09%	16.98%	17.09%	17.43%	17.54%	15.73%	3 ROE ²⁾
4 NPF	2.82%	4.75%	4.95%	1.42%	4.01%	3.01%	3.28%	3.46%	3.46%	3.79%	3.70%	3.55%	3.75%	3.53%	3.50%	3.11%	2.75%	2.57%	4 NPF
5 TOR	97.71%	98.90%	99.70%	103.65%	89.70%	89.67%	91.57%	95.16%	93.22%	95.17%	94.88%	94.93%	94.13%	88.30%	94.57%	95.24%	94.43%	88.54%	5 TOR
6 BOPO	78.91%	76.77%	76.54%	81.75%	84.39%	80.54%	75.75%	79.56%	77.63%	78.78%	79.05%	78.13%	77.13%	77.65%	77.54%	78.03%	77.92%	78.41%	6 BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010						2011						Rasio	
						Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May		Jun
1 CAR ¹⁾	12.41%	13.73%	10.67%	12.81%	10.77%	12.89%	14.66%	14.23%	14.58%	15.74%	15.40%	16.25%	20.23%	15.17%	16.57%	19.86%	19.58%	15.92%	CAR ¹⁾
2 RDA	1.35%	1.55%	2.07%	1.42%	1.48%	1.66%	1.67%	1.63%	1.77%	1.79%	1.83%	1.67%	2.26%	1.81%	1.97%	1.90%	1.84%	1.84%	RDA
3 ROE ¹⁾	27.58%	28.45%	40.38%	38.79%	26.09%	21.41%	21.24%	20.13%	21.92%	24.30%	20.91%	17.58%	19.99%	15.49%	18.22%	17.60%	17.15%	16.91%	ROE ¹⁾
4 NPF	2.82%	4.75%	4.05%	1.42%	4.01%	3.89%	4.14%	4.10%	3.95%	3.95%	3.99%	3.02%	3.28%	3.66%	3.60%	3.79%	3.76%	3.55%	NPF
5 FDR	97.75%	98.90%	99.76%	103.65%	89.70%	96.08%	95.32%	98.86%	95.40%	94.76%	95.45%	89.67%	91.97%	95.16%	93.22%	95.17%	94.88%	94.93%	FDR
6 BOPO	78.91%	76.77%	76.54%	81.75%	84.39%	79.99%	79.77%	80.36%	79.10%	78.94%	77.70%	80.54%	75.75%	79.56%	77.63%	78.78%	79.05%	78.13%	BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																					
Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010												2011			Rasio
						Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar			
1 CAR ¹⁾	12.41%	13.73%	10.67%	12.81%	10.77%	11.07%	12.12%	12.31%	12.89%	14.66%	14.23%	14.58%	15.74%	15.40%	16.25%	20.23%	15.17%	16.57%	CAR ¹⁾		
2 ROA	1.35%	1.55%	2.07%	1.42%	1.48%	2.13%	2.06%	1.25%	1.66%	1.67%	1.63%	1.77%	1.79%	1.83%	1.67%	2.26%	1.81%	1.97%	ROA		
3 ROE ¹⁾	27.58%	28.45%	40.38%	38.79%	26.09%	32.02%	27.97%	25.07%	21.41%	21.24%	20.13%	21.92%	24.30%	20.91%	17.58%	19.99%	15.49%	18.22%	ROE ¹⁾		
4 NPF	2.82%	4.75%	4.05%	1.42%	4.01%	4.53%	4.47%	4.77%	3.89%	4.14%	4.10%	3.95%	3.95%	3.99%	3.02%	3.28%	3.66%	3.60%	NPF		
5 FDR	97.75%	98.90%	99.76%	103.65%	89.70%	95.07%	95.57%	96.65%	96.08%	95.32%	98.86%	95.40%	94.76%	95.45%	89.67%	91.97%	95.16%	93.22%	FDR		
6 BOPO	78.91%	76.77%	76.54%	81.75%	84.39%	76.27%	77.15%	85.79%	79.99%	79.77%	80.36%	79.10%	78.94%	77.70%	80.54%	75.75%	79.56%	77.63%	BOPO		

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010				2011					Rasio				
						Sep	Ok	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May		Jun	Jul	Aug	Sep
1 CAR ¹⁾	12.41%	13.73%	10.67%	12.81%	10.77%	14.59%	15.74%	15.40%	16.25%	20.23%	15.17%	16.57%	19.86%	19.59%	15.92%	15.83%	16.18%	1 CAR ¹⁾	
2 RCR	1.25%	1.35%	2.07%	1.42%	1.48%	1.77%	1.79%	1.83%	1.67%	2.26%	1.81%	1.97%	1.90%	1.84%	1.84%	1.81%	1.80%	2 RCR	
3 KCR ²⁾	27.58%	28.44%	40.38%	38.79%	26.09%	21.62%	24.30%	20.91%	17.58%	10.99%	15.49%	18.22%	17.66%	17.15%	17.01%	16.98%	17.09%	3 KCR ²⁾	
4 NFR	2.82%	4.75%	4.05%	1.42%	4.01%	3.95%	3.99%	3.02%	3.28%	3.69%	3.60%	3.79%	3.76%	3.56%	3.75%	3.53%	3.50%	4 NFR	
5 FDR	97.75%	98.90%	99.70%	103.65%	89.70%	95.40%	94.76%	95.45%	89.67%	91.97%	95.16%	93.22%	95.17%	94.88%	94.93%	94.18%	98.30%	5 FDR	
6 BCFD	78.91%	76.77%	76.54%	81.75%	84.39%	78.10%	78.94%	77.70%	80.54%	75.75%	79.59%	77.63%	78.78%	79.05%	78.13%	77.13%	77.65%	6 BCFD	

Tabel 28. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																		
Rasio	2007	2008	2009	2010	2011	2012												Rasio
						Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1 CAR ¹⁾	10,67%	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	16,27%	15,91%	15,33%	14,97%	13,40%	16,12%	16,12%	15,63%	14,98%	14,54%	14,82%	14,13%	1 CAR ¹⁾
2 ROA	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	1,36%	1,79%	1,83%	1,79%	1,99%	2,05%	2,05%	2,04%	2,07%	2,11%	2,09%	2,14%	2 ROA
3 ROE ¹⁾	40,38%	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	10,11%	20,08%	20,78%	18,96%	21,09%	23,59%	24,06%	24,27%	24,94%	25,51%	24,06%	24,06%	3 ROE ¹⁾
4 NPF	4,05%	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,68%	2,82%	2,76%	2,85%	2,93%	2,88%	2,92%	2,78%	2,74%	2,58%	2,50%	2,22%	4 NPF
5 FDR	99,76%	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	87,27%	90,49%	87,13%	95,39%	97,95%	98,59%	99,91%	101,03%	102,10%	100,84%	101,19%	100,00%	5 FDR
6 BOPO	76,54%	81,75%	81,39%	80,54%	78,41%	86,22%	78,39%	77,77%	77,77%	76,24%	75,74%	75,87%	75,89%	75,44%	75,04%	75,29%	74,75%	6 BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2006	2007	2008	2009	2010	2011						2012						Rata	
						Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May		June
1. CAR ¹⁾	13.73%	10.67%	12.81%	10.77%	16.25%	15.92%	15.92%	15.83%	16.18%	15.30%	14.88%	16.63%	16.27%	15.91%	15.33%	14.97%	14.97%	14.97%	1 CAR ¹⁾
2. ROA	1.55%	2.07%	1.42%	1.48%	1.67%	1.84%	1.86%	1.81%	1.80%	1.75%	1.79%	1.79%	1.80%	1.79%	1.87%	1.79%	1.69%	2.05%	2 ROA
3. ROE ¹⁾	26.45%	62.38%	38.37%	26.09%	37.58%	37.61%	37.09%	36.98%	37.09%	37.43%	37.54%	35.73%	35.11%	30.68%	21.37%	18.39%	20.58%	23.11%	3 ROE ¹⁾
4. NPF	4.75%	4.05%	1.42%	4.01%	3.02%	3.55%	3.75%	3.53%	3.50%	3.11%	2.74%	2.52%	2.68%	2.82%	2.90%	2.85%	2.88%	2.88%	4 NPF
5. FOR	98.00%	99.76%	103.02%	89.70%	89.67%	94.93%	94.18%	98.39%	94.97%	95.24%	94.40%	88.94%	87.27%	90.49%	91.20%	95.39%	97.95%	98.59%	5 FOR
6. BOPO	76.77%	76.54%	81.71%	84.39%	80.54%	78.13%	77.13%	77.60%	77.54%	78.03%	77.92%	78.41%	86.22%	78.39%	78.21%	77.77%	76.24%	75.74%	6 BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 56. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2006	2007	2008	2009	2010	2011												2012	Rasio
						Mar	Apr	May	Jun	Jul	Ag	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb		
1 CAR ¹⁾	13,73%	10,67%	12,81%	10,77%	16,25%	16,57%	19,86%	18,58%	15,92%	15,92%	15,81%	16,18%	15,30%	14,88%	16,63%	16,27%	15,91%	15,13%	1 CAR ¹⁾
2 ROA	1,55%	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,97%	1,90%	1,84%	1,84%	1,80%	1,81%	1,80%	1,75%	1,78%	1,79%	1,36%	1,79%	1,87%	2 ROA
3 ROE ¹⁾	28,45%	40,38%	38,79%	26,09%	17,58%	18,22%	17,60%	17,15%	17,01%	17,09%	16,98%	17,09%	17,43%	17,54%	15,73%	10,11%	20,08%	21,37%	3 ROE ¹⁾
4 NPF	4,75%	4,05%	1,42%	4,01%	3,01%	3,60%	3,79%	3,76%	3,50%	3,79%	3,53%	3,50%	3,11%	2,74%	2,52%	2,68%	2,82%	2,76%	4 NPF
5 TOR	96,90%	96,30%	103,65%	89,75%	89,67%	93,22%	95,17%	94,68%	94,93%	94,18%	98,39%	94,97%	95,21%	94,40%	88,94%	87,27%	90,49%	91,20%	5 TOR
6 BOPD	76,77%	76,54%	81,75%	84,38%	80,54%	77,61%	78,78%	79,05%	78,13%	77,13%	77,65%	77,54%	78,03%	77,92%	78,41%	86,22%	79,38%	78,21%	6 BOPD

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 56. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Rasio	2006	2007	2008	2009	2010	2011					2012					Rasio			
						Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June		July	Aug	Sep
1 CAR ¹⁾	13,73%	10,67%	12,81%	10,77%	16,25%	16,18%	15,30%	14,88%	16,63%	16,27%	15,91%	15,33%	14,97%	13,40%	16,12%	16,12%	15,63%	14,98%	1 CAR ¹⁾
2 ROA	1,55%	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,80%	1,75%	1,78%	1,79%	1,30%	1,29%	1,87%	1,29%	1,59%	2,05%	2,05%	2,04%	2,07%	2 ROA
3 ROE ²⁾	26,45%	62,38%	38,27%	26,09%	57,68%	57,69%	57,43%	57,51%	55,73%	50,11%	20,08%	20,78%	18,96%	21,69%	23,59%	24,65%	24,37%	24,91%	3 ROE ²⁾
4 NPF	4,75%	4,05%	1,42%	4,01%	3,02%	3,50%	3,11%	2,74%	2,52%	2,68%	2,82%	2,76%	2,85%	2,93%	2,88%	2,92%	2,78%	2,74%	4 NPF
5 FDR	98,90%	99,76%	103,63%	89,70%	89,67%	94,97%	95,24%	94,40%	88,94%	87,27%	90,49%	87,13%	95,39%	97,95%	98,59%	99,91%	101,03%	101,10%	5 FDR
6 BOPO	76,77%	76,54%	81,77%	84,39%	80,54%	77,54%	78,03%	77,92%	78,41%	86,22%	78,39%	77,77%	77,77%	76,24%	75,24%	75,87%	75,89%	75,44%	6 BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																						
Rasio	2007	2008	2009	2010	2011	2012												Rasio				
						Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov		Dec			
1 CAR ¹⁾	10,67%	12,81%	10,77%	16,35%	16,63%	14,13%	15,29%	15,20%	14,30%	14,71%	14,28%	14,30%	15,28%	14,71%	14,19%	14,19%	12,23%	14,42%	1 CAR ¹⁾			
2 ROA	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,52%	2,19%	2,39%	2,19%	2,07%	2,10%	2,02%	2,01%	2,04%	1,94%	1,96%	2,00%	2 ROA			
3 BQE ¹⁾	40,38%	38,79%	26,09%	17,58%	15,71%	24,06%	23,98%	21,51%	22,25%	22,48%	24,34%	19,33%	18,27%	17,97%	18,05%	17,24%	17,24%	17,45%	3 BQE ¹⁾			
4 NPF	4,05%	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,49%	2,72%	2,75%	2,85%	2,92%	2,64%	2,75%	3,01%	2,80%	2,96%	3,08%	2,62%	4 NPF			
5 FDR	99,76%	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,63%	102,17%	102,62%	103,08%	102,08%	104,43%	104,83%	102,53%	103,27%	103,03%	102,58%	100,32%	5 FDR			
6 BOPO	76,54%	81,75%	84,39%	80,54%	78,41%	74,97%	70,43%	72,06%	72,95%	73,95%	76,87%	76,18%	76,13%	77,87%	77,68%	79,06%	78,59%	78,21%	6 BOPO			

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Rasio	2007	2008	2009	2010	2011	2012						2013						Rasio	
						June	July	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May		June
1. CAR ¹⁾	10.67%	12.81%	10.77%	16.35%	16.63%	16.12%	16.12%	15.63%	14.98%	14.54%	14.82%	14.13%	15.29%	15.20%	14.30%	14.72%	14.28%	14.30%	1. CAR ¹⁾
2. ROA	2.07%	1.42%	1.48%	1.67%	1.79%	2.05%	2.05%	2.04%	2.07%	2.11%	2.09%	2.14%	2.52%	2.39%	2.39%	2.39%	2.07%	2.10%	2. ROA
3. ROE ¹⁾	40.38%	38.79%	26.09%	17.58%	15.73%	23.59%	24.06%	24.27%	24.94%	25.51%	24.06%	24.06%	23.98%	21.52%	22.25%	22.48%	24.34%	19.33%	3. ROE ¹⁾
4. NPF	4.05%	1.42%	4.01%	3.02%	2.52%	2.88%	2.92%	2.78%	2.74%	2.58%	2.50%	2.22%	2.49%	2.72%	2.75%	2.85%	2.92%	2.64%	4. NPF
5. FDR	99.76%	103.65%	89.70%	89.67%	88.94%	98.59%	99.91%	101.03%	102.10%	100.84%	101.19%	100.00%	100.63%	102.17%	101.62%	103.08%	102.08%	104.43%	5. FDR
6. BOPO	76.54%	81.72%	84.39%	80.54%	78.41%	75.76%	75.87%	75.89%	75.44%	75.04%	75.29%	74.97%	70.43%	72.00%	72.95%	73.95%	76.87%	76.18%	6. BOPO

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014										Rasio		
							Jan	Feb	Mar ¹⁾	Apr	Mei 1. ²⁾	Juni ³⁾	Juli ³⁾	Agus ³⁾	Sep ³⁾	Okt		Nov	Des
1 CAR ⁴⁾	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	14,42%	16,76%	16,71%	16,20%	16,68%	16,85%	16,21%	15,62%	14,73%	14,54%	15,25%	15,66%	16,10%	1 CAR ⁴⁾
2 ROA	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,00%	0,68%	0,13%	1,16%	1,09%	1,13%	1,12%	1,05%	0,93%	0,97%	0,92%	0,87%	0,80%	2 ROA
3 ROE ⁵⁾	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	17,24%	11,87%	16,58%	15,94%	12,58%	8,17%	7,32%	4,50%	4,50%	5,41%	3,55%	6,41%	5,85%	3 ROE ⁵⁾
4 NPF	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,62%	3,01%	3,53%	3,22%	3,48%	4,02%	3,90%	4,31%	4,58%	4,67%	4,58%	4,86%	4,33%	4 NPF
5 FDR	103,60%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,32%	100,07%	102,03%	102,22%	95,50%	99,43%	100,80%	99,89%	98,99%	99,71%	98,99%	94,62%	91,50%	5 FDR
6 BOPD	81,73%	84,39%	80,54%	78,41%	74,97%	78,21%	80,05%	83,77%	91,90%	84,50%	76,49%	71,76%	79,80%	81,20%	82,39%	75,61%	93,5%	0,792784	6 BOPD

¹⁾ Hanya data Bank Umum Syariah. ¹⁾ Islamic Commercial Bank only
²⁾ Angka-angka diperbaiki. ²⁾ Revised figures
³⁾ Angka-angka sementara. ³⁾ Provisional figures
⁴⁾ "Sejak data BUS-UIS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LRAA". ⁴⁾ "Transition of data BUS-UIS began in May 2014 based on LRAA"

Tabel 28. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)

Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013						2014						Rasio	
						Jun*	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Apr	Mei*		Jun*
1 CAR ^a	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	14,30%	15,28%	14,71%	14,19%	14,19%	12,23%	14,42%	16,70%	16,71%	16,20%	16,68%	16,68%	16,68%	2 CAR ^b
2 ROA ^b	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,10%	2,02%	2,01%	2,04%	1,94%	1,96%	2,00%	0,08%	0,13%	1,16%	1,09%	1,09%	1,09%	2 ROA ^b
3 ROE ^b	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	19,33%	18,27%	17,97%	18,05%	17,24%	17,24%	11,87%	16,58%	15,94%	12,58%	12,58%	12,58%	12,58%	3 ROE ^b
4 NPF	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,64%	2,75%	3,01%	2,80%	2,96%	3,08%	2,62%	3,01%	3,53%	3,22%	3,48%	3,48%	3,48%	4 NPF
5 FDR	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	104,43%	104,83%	102,53%	103,27%	103,03%	102,58%	100,32%	100,07%	102,03%	102,22%	95,50%	95,50%	95,50%	5 FDR
6 BOPO	81,75%	84,39%	80,54%	78,41%	74,97%	76,18%	76,13%	77,87%	77,98%	79,06%	78,59%	78,21%	80,05%	83,77%	91,90%	84,50%	84,50%	84,50%	6 BOPO

^a Hanya data Bank Umum Syariah
^{*} Angka-angka sementara

^b Islamic Commercial Bank only
^{*} Provisional figures

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Milliar Rp. (Nominal in Billion Rp)																	
Periode	2014					2015					Indikator						
	Oktober	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Juli		Agus	Sep	Oktober	Nov	Des	
Bank Umum Syariah																	
CAR (%)	15,25	15,46	15,74	14,16	14,38	14,43	14,60	14,37	14,09	14,47	15,06	15,15	14,96	15,31	15,31	15,31	CAR (%)
- Modal	18.437	19.521	19.385	19.869	20.565	20.847	21.015	21.131	21.301	21.624	22.300	22.666	22.616	23.494	23.409	23.409	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	130.871	124.626	124.492	100.294	113.075	114.506	114.901	112.008	115.157	119.449	140.825	149.408	151.204	153.446	155.874	155.874	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,56	0,49	0,41	0,88	0,78	0,69	0,52	0,63	0,50	0,46	0,46	0,49	0,51	0,52	0,49	ROA (%)	
- Laba	629,9	972	822	3.745	3.544	3.271	3.227	3.447	3.427	3.488	3.004	3.198	3.198	3.059	3.077	3.077	- Profit
- Rata-rata Total Aset	107.233,0	197.281	198.148	107.385	197.500	197.921	197.986	198.472	198.763	199.054	199.182	199.750	199.851	200.250	201.348	201.348	- Average Assets
NPF (%)	5,34	5,55	4,95	5,56	5,83	5,49	5,20	5,44	5,09	5,30	5,14	5,14	5,14	5,14	5,14	NPF (%)	
NPF Net (%)	3,79	3,55	3,38	3,81	4,00	3,81	3,69	3,85	3,62	3,72	3,49	3,40	3,33	3,40	3,19	NPF Net (%)	
- Non Performing Financing	7.868	8.232	7.320	8.118	8.204	8.078	7.659	8.007	7.616	7.903	7.915	7.163	7.254	7.737	7.254	7.254	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5.580	5.709	4.997	5.559	5.800	5.600	5.436	5.761	5.462	5.544	5.217	5.141	5.006	5.136	4.915	5.006	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.363	148.403	147.644	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	153.968	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	92,90	89,91	86,66	88,85	89,37	89,15	89,27	90,05	92,56	90,13	90,72	90,82	90,47	90,26	88,03	88,03	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.332	148.403	147.644	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	153.968	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	157.332	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	174.895	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,37	96,34	96,97	94,80	94,23	95,98	96,69	96,51	96,98	97,30	96,94	96,71	96,75	97,01	97,01	97,01	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	22.746	26.073	29.285	2.662	4.226	8.073	11.862	14.337	15.700	18.028	20.924	22.285	24.389	28.021	30.945	30.945	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	23.306	27.063	30.201	2.787	4.486	8.411	12.277	16.855	16.201	19.389	21.025	22.989	25.219	28.762	31.901	31.901	- Operations Income
Profitabilitas																	Profitability
NOM (%)	0,43	0,62	0,52	0,97	0,86	0,75	0,68	0,69	0,85	0,66	0,68	0,62	0,65	0,67	0,62	0,62	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	732	1.087	974	1.729	1.523	1.353	1.220	1.244	1.544	1.214	1.214	922	928	907	1.021	952	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	172.930	174.028	175.548	179.126	179.826	179.860	179.893	180.713	180.193	180.208	180.217	180.765	181.001	181.361	182.301	182.301	- Average Earning Assets
KAP																	Earning Asset Quality
APFD terhadap Aktiva Produktif (%)	9,85	10,18	10,25	11,626	10,974	10,516	10,515	10,515	10,827	10,721	11,114	11,222	11,338	11,263	10,728	10,728	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- Aktiva jangka Pendek	26.665	31.497	27.833	44.511	28.048	29.933	31.060	28.883	31.019	31.075	33.658	42.866	32.976	33.987	32.610	32.610	- Short Term Assets
- Kewajiban jangka Pendek	139.852	146.255	152.758	176.847	147.348	149.842	150.408	146.380	151.375	153.059	150.708	155.025	152.563	150.231	162.749	162.749	- Short term liabilities
Ukutan																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	19,07	21,54	18,22	25,17	19,06	19,98	20,65	19,73	20,45	20,89	22,04	27,65	21,61	26,09	20,04	20,04	Short Term Mismatch (%)
- Non Core Deposit	85.976	87.772	80.333	85.157	85.515	86.385	85.399	85.309	84.232	84.565	83.475	84.503	83.217	83.572	88.023	88.023	- Non Core Deposits
- Total DPK	163.090	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.857	167.150	174.895	174.895	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	201,48	198,01	200,48	200,34	199,71	199,69	195,78	194,55	197,88	188,52	186,88	183,99	184,47	183,95	180,50	180,50	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	48.672	48.882	49.149	47.349	47.163	48.036	47.418	47.485	48.245	47.194	47.008	47.050	47.214	47.380	48.641	48.641	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.924	49.837	48.753	48.018	48.651	49.093	49.708	50.210	52.292	51.555	51.908	53.074	52.698	50.938	50.938	50.938	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																	Investment Proportion and Risk
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,93	33,40	32,85	33,17	33,25	33,25	33,72	33,89	34,44	34,44	34,89	35,27	35,23	35,33	35,81	35,81	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.696	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.385	53.516	53.184	53.495	55.336	55.336	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	147.904	148.903	148.425	146.490	146.340	147.676	147.777	148.546	151.284	149.645	149.865	151.722	150.973	151.425	154.527	154.527	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah (%)	3,43	3,90	2,56	2,44	2,44	2,74	2,79	2,87	2,70	2,72	2,90	2,74	2,88	3,03	2,81	2,81	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.672	1.938	1.250	1.282	1.291	1.348	1.389	1.444	1.419	1.412	1.518	1.468	1.534	1.622	1.557	1.557	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	48.696	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.385	53.516	53.184	53.495	55.336	55.336	- Total Mudharabah and Musyarabah

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2009	2010	2011	2012	2013	2014						2015					Rasio		
						Jun ^a	Jul ^a	Agu ^a	Sep ^a	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr		Mei	Jun
1 CAR ^b	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	14,42%	16,21%	14,76% ^c	14,73%	14,60% ^c	15,25%	15,66% ^c	15,74% ^c	14,16% ^c	14,38% ^c	14,43% ^c	14,06% ^c	14,29% ^c	14,09%	1 CAR ^b
2 ROA	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,00%	1,12%	1,03% ^c	0,90% ^c	0,92% ^c	0,76% ^c	0,86% ^c	0,79% ^c	1,15%	1,07%	1,13%	1,08%	1,09%	0,89%	2 ROA
3 ROE ^b	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	17,24%	7,32%	4,50%	4,50%	5,41%	3,55% ^c	6,41%	5,85%	11,58%	10,31%	8,91%	7,83%	7,98%	7,98%	3 ROE ^b
4 NPF	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,62%	3,90%	4,31%	4,58%	4,67%	4,58%	4,86%	4,33%	4,87%	5,10%	4,81%	4,62%	4,76%	4,73%	4 NPF
5 FDR	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,32%	100,80%	99,89%	98,99%	99,71%	98,99%	94,62%	91,50%	93,60%	93,94%	94,24%	94,18%	94,69%	96,52%	5 FDR
6 BOPD	84,3%	80,54%	78,41%	74,97%	78,21%	91,50% ^c	91,61% ^c	92,70% ^c	99,55% ^c	93,94% ^c	93,44% ^c	94,16% ^c	92,54%	91,65%	92,78%	93,79%	93,53%	94,22%	6 BOPD

^a Hanya data Bank Umum Syariah ⁱ Hanya Commercial Bank only
^b Angka-angka diperbaiki ^j Revised figures
^c Angka-angka sementara ^k Provisional figures
¹ "Sejak data BUS-UIS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan L3M". ² "Since data BUS-UIS began in May 2014 based on L3M".

Periode	Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												Indicator		
	2014	2015	2016												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Oktober	Nov	Des			
Bank Umum Syariah													Sharia Commercial Bank		
CAR (%)	15,74	15,62	15,11	15,44	14,90	15,43	14,78	14,72	14,88	14,87	15,43	15,27	15,78	15,97	CAR (%)
- Ideal	19,96	23,469	23,138	22,962	23,985	23,150	22,412	23,321	23,328	23,348	25,878	25,389	26,402	26,915	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124,405	156,894	153,054	148,758	154,778	150,014	151,837	158,392	156,957	157,030	166,447	169,232	167,269	169,168	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,41	0,49	1,01	0,81	0,88	0,80	0,16	0,73	0,63	0,48	0,39	0,48	0,67	0,83	ROA (%)
- Laba	322	977	2,113	1,712	1,863	1,998	343	1,549	1,335	1,034	1,296	1,025	1,905	1,420	- Profit
- Rata-rata Total Aset	198,048	201,348	209,673	210,192	211,089	211,391	211,384	212,173	212,931	213,411	218,008	220,910	223,224	220,804	- Average Assets
NPF (%)	4,95	4,94	5,46	5,39	5,35	5,48	6,17	5,68	5,32	5,55	4,87	4,88	4,68	4,42	NPF (%)
NPF Net (%)	3,38	3,19	3,67	3,76	3,62	3,67	3,39	3,73	3,21	3,19	2,49	2,45	2,48	2,17	NPF Net (%)
- Non Performing Financing	7,320	7,456	8,306	8,084	8,179	8,414	9,095	8,990	8,323	8,693	8,034	8,315	8,188	7,843	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4,907	4,915	5,581	5,705	5,543	5,627	5,089	5,894	5,019	4,969	4,290	4,238	4,337	3,860	- Non Performing Financing Net
- Total Penyalangan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,944	153,968	152,200	151,752	152,967	153,433	155,722	158,143	156,573	156,623	171,979	173,299	174,552	177,482	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	86,66	86,03	87,86	87,39	87,52	88,11	89,31	89,32	87,58	87,53	86,43	86,88	86,27	85,99	FDR (%)
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,944	153,968	152,200	151,752	152,967	153,433	155,722	158,143	156,573	156,623	171,979	173,299	174,552	177,482	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	170,723	174,895	173,230	173,834	174,779	174,135	174,354	177,051	178,768	178,934	198,976	199,482	202,332	206,407	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	96,97	97,91	95,28	94,49	94,40	94,71	99,04	95,81	96,15	96,96	96,27	97,21	95,91	96,23	Operating Expense to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	260,965	30,845	3,822	5,122	8,052	16,424	13,999	16,295	19,309	22,001	22,138	29,490	32,090	34,149	- Operations Expense
- Pendapatan Operasional	300,201	31,901	4,011	5,421	8,509	11,007	14,044	17,147	20,062	22,691	26,112	30,244	33,428	35,487	- Operations Income
Rentabilitas	6,32	6,52	1,28	0,94	1,09	1,00	6,17	6,78	6,89	6,53	6,65	6,39	6,74	6,68	Profitability
- Pendapatan Operasional	916	950	2,271	1,793	1,908	1,747	323	1,590	1,320	1,035	1,289	1,013	1,483	1,238	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	173,549	182,301	189,360	190,246	191,167	191,444	191,681	192,246	192,998	193,525	198,338	200,596	202,724	196,522	- Average Earning Assets
KAP	4,78	5,19	5,96	6,13	5,91	5,90	6,14	5,49	5,43	5,64	4,87	4,87	5,01	4,27	Earning Asset Quality
- APFD terhadap Aktiva Produktif (%)	10,655	10,228	11,512	11,972	11,677	11,599	12,107	10,949	10,967	11,370	11,183	11,256	11,535	10,089	- Classified Earning assets to Earning assets (%)
- Total Aset Produktif	210,371	197,100	193,273	195,167	197,598	196,541	197,883	199,387	202,017	201,694	225,152	225,471	230,651	236,131	- Total Earning assets
Liabilitas	18,22	20,04	22,91	23,67	23,40	23,25	20,32	19,47	19,41	19,92	22,53	21,71	22,99	22,54	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	27,833	32,610	36,462	37,443	37,820	37,252	32,704	32,025	32,094	32,896	41,818	39,898	42,812	45,059	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	152,708	162,749	159,142	158,214	161,600	160,162	160,954	164,405	165,171	165,174	185,572	183,751	186,216	200,650	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil	52,91	50,35	49,87	50,19	50,81	50,54	50,90	50,98	50,95	51,14	52,59	52,13	52,05	50,75	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposits	90,333	88,053	89,360	87,043	88,812	89,000	88,743	90,287	91,087	91,509	104,455	103,974	105,307	104,352	- Non Core Deposits
- Total DPK	170,723	174,895	173,230	173,834	174,779	174,135	174,354	177,051	178,768	178,934	198,976	199,482	202,332	206,407	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	203,48	180,50	181,21	183,67	179,40	179,65	178,03	188,17	182,95	182,23	200,87	199,83	201,86	199,86	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99,199	98,641	99,562	98,006	98,558	98,789	100,003	102,112	101,647	101,479	115,164	115,828	117,100	118,667	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48,753	54,650	53,181	53,687	54,937	55,174	56,206	56,675	55,561	55,688	57,418	58,049	58,013	59,376	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi	33,85	35,81	35,38	35,74	36,32	36,37	36,47	36,35	35,98	36,20	34,17	34,31	34,19	34,81	Investment Proportion and Risk
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	48,753	55,336	53,911	54,430	55,792	55,997	56,989	57,712	56,961	56,900	58,978	59,649	59,811	61,629	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembayaran	148,425	154,527	152,744	152,293	153,495	153,963	156,209	158,787	157,207	157,167	172,982	173,875	175,120	178,043	- Profit Sharing Financing Muthabah-based to Total Financing
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	2,86	2,81	3,97	2,79	2,82	3,03	3,43	2,95	3,09	3,09	3,36	3,41	3,63	3,40	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Muthabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1,200	1,557	1,655	1,518	1,572	1,696	1,955	1,702	1,700	1,700	2,030	2,171	2,093	2,093	- Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Muthabah and Musyarakah
- Potensi Investasi Muthabah dan Musyarakah	48,753	55,336	53,911	54,430	55,792	55,997	56,989	57,712	56,961	56,900	58,978	59,649	59,811	61,629	- Total Muthabah and Musyarakah

Periode	2015												Indicator		
	2014		2015						2016						
	Nov	Des	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr		Mei	Jun
Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah <i>(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)</i> Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)															
Bank Umum Syariah															
Sharia Commercial Bank															
CAR (%)	15,66	15,74	14,47	15,05	15,35	14,88	15,31	15,02	15,11	15,44	14,80	15,43	14,78	14,72	CAR (%)
- Modal	19.521	19.565	21.624	22.100	22.666	23.616	23.494	23.409	25.130	22.962	23.065	23.150	22.412	23.321	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.626	124.405	149.449	148.835	149.628	151.204	153.446	155.894	153.054	148.756	154.778	150.014	151.637	158.392	- Risk Weighted Assets
RDA (%)	6,49	6,41	6,56	6,46	6,49	6,51	6,52	6,49	6,91	6,81	6,88	6,80	6,16	6,73	RDA (%)
- Laina	972	922	1.056	918	986	1.015	1.038	977	2.123	1.712	1.853	1.698	363	1.548	- Fixed
- Rata-Rata Total Aset	197.281	198.248	199.054	199.182	199.720	199.891	200.250	201.348	209.613	210.103	211.089	211.391	211.384	212.173	- Average Assets
NPF (%)	5,55	4,95	5,30	5,30	5,14	5,16	5,13	4,84	5,48	5,59	5,35	5,48	6,17	5,88	NPF (%)
NPF Net (%)	3,55	3,38	3,72	3,49	3,40	3,33	3,40	3,19	3,67	3,76	3,62	3,67	3,59	3,75	NPF Net %
- Non Performing Financing	8.232	7.320	7.963	7.915	7.763	7.754	7.737	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.002	8.600	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5.270	4.997	5.544	5.217	5.141	5.000	5.136	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.389	5.894	- Non Performing Financing Net
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	148.403	147.844	149.059	149.287	151.107	150.389	150.867	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	89,91	86,66	90,13	90,72	90,82	90,67	90,26	88,83	87,86	87,30	87,52	88,11	89,31	89,32	FDR (%)
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	148.403	147.844	149.059	149.287	151.107	150.389	150.867	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	- Total Financing to Non Bank
- Core Pihak Ketiga	105.050	110.723	105.378	104.561	106.403	105.857	107.150	114.895	112.220	113.834	114.719	114.135	114.254	117.651	- Total Third Party Funds
SDPR (%)	98,34	98,39	97,88	97,38	98,34	98,71	98,75	97,81	98,38	94,48	94,48	94,71	98,04	98,81	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	28.073	29.285	18.628	20.024	22.285	24.389	28.021	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.909	16.395	- Operations Expense
- Pendapatan Operasional	27.003	30.201	19.189	21.055	22.869	25.219	28.262	31.901	4.011	5.421	8.509	11.007	14.044	17.547	- Operations Income
Profitabilitas															Profitability
NOM (%)	0,62	0,52	0,56	0,48	0,52	0,55	0,57	0,52	1,20	0,94	1,00	1,00	0,17	0,78	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	1.081	916	1.014	872	938	967	1.027	955	2.271	1.793	1.908	1.747	323	1.505	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	174.028	175.548	180.268	180.217	180.765	181.001	181.381	182.301	189.380	190.246	191.187	191.444	191.681	192.246	- Average Earning Assets
KAP															Earning Asset Quality
APFD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,47	4,23	5,83	6,04	5,94	6,05	5,93	5,19	5,99	6,13	5,91	5,90	6,14	5,49	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APFD	10.160	10.026	16.723	11.114	11.222	11.288	11.283	10.228	11.512	11.972	11.877	11.589	12.107	10.949	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	186.032	210.371	183.836	184.110	189.050	187.260	189.856	197.100	193.273	195.167	197.590	196.541	197.083	199.387	- Total Earning Assets
Liquiditas															Liquidity
Short Term Mismatch (%)	21,54	19,22	20,89	22,04	27,65	21,61	26,99	29,94	22,91	23,87	23,40	23,25	26,32	19,47	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	31.407	27.853	31.975	33.058	42.868	30.978	33.982	32.619	26.462	37.443	37.830	37.252	32.304	32.635	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	140.225	152.758	153.059	152.708	155.035	152.563	130.237	162.749	158.142	158.214	161.600	160.192	160.954	164.405	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil															Yield Proportion
Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	53,82	52,91	51,20	50,73	50,81	50,18	50,00	50,34	49,87	50,19	50,81	50,54	50,39	50,88	Non Core Deposits to Total Party Funds (%)
- Non Core Deposits	87.172	86.323	84.666	83.475	84.593	83.221	83.072	88.053	86.392	87.243	88.812	88.000	86.743	86.267	- Non Core Deposits
- Total DPK	165.050	170.723	165.378	164.561	168.433	165.897	167.150	174.895	173.220	173.834	174.779	174.135	174.254	177.051	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	198,01	205,48	198,52	198,85	193,99	184,47	183,95	180,50	187,21	183,67	179,40	179,05	178,03	180,17	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.082	99.199	97.194	97.008	97.650	97.214	97.380	98.641	99.562	98.606	98.508	98.789	100.003	102.112	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	49.837	48.753	51.565	51.908	53.074	52.698	52.038	54.650	53.181	53.687	54.907	55.174	56.206	56.675	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi															Investment Proportion and Risk
Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	33,40	32,85	34,68	34,89	35,27	35,23	35,33	35,81	36,30	36,74	36,32	36,37	36,47	36,35	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembayaran Basis Muthabah	49.729	48.753	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	- Profit Sharing Financing Muthabah-based
- Total Pembayaran	148.903	148.425	149.645	149.890	151.722	150.973	151.426	154.507	152.744	152.293	153.446	153.963	156.259	158.387	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Muthabah dan Musyarabah	3,98	2,36	2,72	2,30	2,74	2,88	3,03	2,81	3,67	2,79	2,82	3,03	3,43	2,95	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Muthabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1.508	1.250	1.412	1.518	1.408	1.534	1.622	1.557	1.655	1.518	1.572	1.696	1.905	1.702	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Muthabah dan Musyarabah	49.729	48.753	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	- Total Muthabah and Musyarabah

**Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)**
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Periode	2014	2015	2016	2017												Indicator													
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des ¹⁾														
Bank Umum Syariah															Sharia Commercial Bank														
CAR (%)	15,74	15,02	16,63	16,99	17,04	16,68	16,91	16,88	16,42	17,01	16,42	16,16	16,14	16,45 ²⁾	17,91	CAR (%)													
- Modal	19.585	23.680	27.153	27.472	27.070	28.154	28.055	28.415	28.056	29.802	27.869	27.700	27.624	29.281 ²⁾	31.108	- Capital													
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	163.306	161.681	162.419	165.509	165.903	168.381	173.317	171.031	169.084	171.378	169.911	177.893 ²⁾	173.095	- Risk Weighted Assets													
RDA (%)	8,41	6,49	6,63	1,91	1,89	1,12	1,10	1,11	1,19	1,24	6,38	1,00	6,76	6,73	6,83	RDA (%)													
- Laba	822	977	1.426	2.514	2.489	2.823	2.401	2.844	2.848	2.714	2.057	2.631	1.800	1.953	1.907	- Profit													
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.804	248.819	249.704	252.394	255.492	257.141	259.590	261.098	261.927	263.485	264.481	265.710	267.570	- Average Assets													
NPF (%)	4,95	4,84	4,42	4,72	4,78	4,61	4,62	4,78	4,47	4,50	4,40	4,41	4,31	5,27	4,77	NPF (%)													
- Non Performing Financing	3.288	3.139	2.171	2.408	2.277	2.527	2.480	2.598	2.481	2.729	2.172	2.214	2.278	3.085	2.608	- Non Performing Financing													
- Non Performing Financing Net	7.320	7.456	7.863	8.229	8.351	8.218	8.590	8.584	8.293	8.289	8.272	8.212	9.140	9.815	9.049	- Non Performing Financing Net													
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.997	4.915	3.860	4.324	4.431	4.382	4.465	4.244	4.243	4.128	4.913	5.196	5.197	5.675	4.897	- Non Performing Financing Net													
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.544	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.070	183.623	184.354	186.152	186.122	186.306	189.880	- Total Financing to Non Bank													
FDR (%)	86,64	88,83	85,99	84,74	83,78	83,53	81,36	81,96	82,89	85,81	81,78	80,12	80,84	80,87	79,45	FDR (%)													
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.544	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.070	183.623	184.354	186.152	186.122	186.306	189.880	- Total Financing to Non Bank													
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.362	224.420	228.080	225.440	232.349	229.567	232.756	238.393	- Total Third Party Funds													
ROPO (%)	96,97	97,81	96,22	96,09	93,35	92,34	92,31	92,28	90,88	91,95	92,83	91,68	94,16	94,95	94,91	ROPO (%)													
- Biaya Operasional	29.080	30.945	34.174	4.011	5.817	8.565	11.361	14.273	14.457	17.087	16.548	17.470	24.455	28.819	29.882	- Operating Expenses													
- Pendapatan Operasional	30.001	31.901	35.517	4.218	6.231	9.276	12.280	15.470	15.892	18.641	21.240	23.417	25.973	28.514	31.273	- Operations Income													
Rentabilitas	8,32	8,52	8,88	1,11	1,11	1,28	1,24	1,25	1,24	1,18	1,88	1,10	8,77	8,78	8,87	Profitability													
- Pendapatan Operasional	916	955	1.343	2.484	2.484	2.843	2.808	2.872	2.868	2.999	2.338	2.597	1.821	1.849	1.951	- Net Operations Income													
- Rata-rata Aset Produktif	175.048	182.301	198.939	223.050	223.967	226.496	228.973	230.193	231.917	233.387	234.205	235.613	236.308	237.471	238.593	- Average Earning Assets													
KAP	4,78	5,19	4,27	4,89	4,99	4,52	4,54	4,68	4,48	4,49	4,51	4,58	4,81	4,73	4,22	Earning Asset Quality													
- APD terhadap Aktiva Produktif (%)	10,055	10,228	10,070	11,233	11,452	10,791	10,845	11,309	11,094	11,191	11,157	11,613	12,168	12,101	11,097	- Classified Earning Assets to Earning Assets (%)													
- Total Aset Produktif	219.371	197.190	236.648	229.662	237.087	241.807	242.839	247.839	249.225	247.086	259.824	252.752	256.600	263.296	260.600	- Total Earning Assets													
Liquiditas	18,22	20,84	22,54	25,19	26,15	25,56	43,38	43,36	44,47	43,85	42,77	43,83	28,72	29,12	29,79	Liquidity													
- Aktiva Jangka Pendek	27.823	32.810	45.669	47.988	49.521	50.848	88.223	89.491	93.526	88.775	87.136	92.207	98.918	81.630	65.551	- Short-Term Assets													
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.749	202.655	188.709	189.382	198.954	203.700	206.199	210.328	212.121	204.454	210.601	205.154	211.619	220.373	- Short-Term Liabilities													
Imbal Hasil	92,91	95,35	98,84	91,69	91,47	92,53	94,07	94,27	93,89	93,87	92,81	93,72	92,78	92,58	91,80	Yield Proportion													
- Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	90,323	88,023	12,144	105,055	107,795	111,393	118,378	119,817	120,481	122,172	118,599	124,806	121,379	122,384	123,480	- Non Core Deposits to Third Party Funds (%)													
- Total DPK	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.362	224.420	228.080	225.440	232.349	229.567	232.756	238.393	- Total Third Party Funds													
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	203,44	189,50	199,86	205,87	208,64	208,55	211,14	209,69	203,53	199,23	203,13	206,87	214,95	219,14	218,92	Fixed Yield Portfolio to Floating Yield Portfolio (%)													
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.199	98.641	118.027	117.735	118.411	120.740	121.261	122.721	124.000	122.091	123.699	125.512	127.422	128.371	129.109	- Fixed-Income Yield Portfolio													
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	69.376	87.148	89.754	87.896	87.431	88.550	81.307	81.584	81.024	80.864	86.281	88.578	81.252	- Floating-Income Yield Portfolio													
Investasi	32,85	35,81	34,64	33,97	33,73	34,12	34,05	34,35	35,14	35,69	35,31	35,28	34,59	34,37	35,22	Investment Proportion and Risk													
- Total Pembiayaan Bank Syariah	48.753	55.336	61.675	58.416	59.093	60.958	60.842	62.264	65.400	65.771	65.314	65.897	64.585	64.200	67.083	- Total Financing to Non Bank (%)													
- Total Pembiayaan	148.425	154.527	178.643	174.623	175.164	178.636	178.691	181.272	186.267	184.275	184.983	186.777	186.703	186.949	190.445	- Total Financing													
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	2,56	2,81	3,40	3,44	3,41	3,50	3,38	3,06	2,72	2,68	2,86	2,71	3,84	4,00	3,29	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Mayyabah (%)													
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.557	2.094	2.044	2.015	2.136	2.007	1.907	1.782	1.762	1.865	1.785	2.545	2.572	2.204	- Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Mayyabah (%)													
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	48.753	55.336	61.675	58.416	59.093	60.958	60.842	62.264	65.400	65.771	65.314	65.897	64.585	64.200	67.083	- Total Mudharabah and Mayyabah (%)													

1) Angka bulat di belakang koma

2) Provisional Figures

3) Provisional Figures

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Milliar Rp (Nominal in Billion Rp)																	
Periode	2014		2015		2016						2017						Indicator
	Jan	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun				
Bank Umum Syariah														Sharia Commercial Bank			
CAR (%)	15,74	15,92	14,72	14,36	14,87	15,43	15,27	15,78	16,83	16,99	17,54	16,98	16,91	16,88	16,42	CAR (%)	
- Modal	19.561	23.409	23.321	23.328	23.348	25.678	25.389	26.462	27.153	27.472	27.676	28.104	28.555	28.419	28.456	- Capital	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.465	155.864	158.362	156.857	157.020	166.447	166.232	167.269	163.306	161.681	162.419	165.509	165.903	168.381	173.317	- Risk Weighted Assets	
ROA (%)	0,41	0,49	0,73	0,63	0,48	0,59	0,46	0,67	0,63	1,01	1,00	1,12	1,10	1,11	1,10	ROA (%)	
- Laba	822	977	1.549	1.320	1.024	1.296	1.025	1.505	1.426	2.514	2.489	2.823	2.801	2.844	2.848	- Profit	
- Nilai-Rata Total Aset	198.248	201.348	212.173	212.891	214.411	218.096	220.819	223.228	225.804	248.819	249.704	222.364	225.462	237.141	229.990	- Average Assets	
NPF (%)	4,95	4,84	5,88	5,32	5,55	4,87	4,30	4,68	4,42	4,72	4,78	4,61	4,82	4,75	4,47	NPF (%)	
NPF Net (%)	3,18	3,19	3,73	3,21	3,19	2,49	2,45	2,48	2,17	2,48	2,77	2,87	2,80	2,80	2,83	NPF Net %	
- Non Performing Financing	7.320	7.456	8.960	8.263	8.693	8.034	8.215	8.168	7.843	8.229	8.261	8.218	8.560	8.564	8.293	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	4.987	4.915	5.884	5.019	4.999	4.290	4.238	4.337	3.860	4.324	4.831	4.582	4.985	5.244	5.243	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.070	- Total Financing to Non Bank	
FDI (%)	86,66	88,03	89,32	87,58	87,53	86,43	86,88	86,27	85,99	84,74	83,78	83,53	81,36	81,96	82,69	FDI (%)	
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.070	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	- Total Third Party Funds	
BOPO (%)	96,97	97,41	95,61	96,15	96,86	96,27	97,21	95,91	96,22	95,99	93,35	92,34	92,31	92,26	90,98	Operating Expenses to Operations Revenue (%)	
- Biaya Operasional	20285	30.945	16.395	10.209	22.021	25.138	29.493	32.060	34.174	4.011	5.917	6.565	11.341	14.273	14.627	- Operations Expense	
- Pendapatan Operasional	35001	31.901	17.147	20.062	22.891	26.112	30.244	33.428	35.517	4.218	6.231	9.278	12.286	15.470	15.862	- Operations Income	
Renabilitas	8,20	8,32	6,78	6,89	6,33	6,65	6,39	6,74	6,68	1,11	1,11	1,28	1,24	1,26	1,24	Profitability	
- Pendapatan Operasional	916	905	1.200	1.320	1.020	1.073	1.453	1.343	2.488	2.484	2.843	2.826	2.872	2.888	2.872	- Net Operations Income	
- Risiko-awal Aset Produktif	175048	182.301	192.246	192.998	193.525	198.338	200.566	202.724	198.936	223.600	223.967	226.496	228.573	230.193	231.917	- Total Earning Assets	
KAP	4,78	5,19	5,49	5,43	5,64	4,97	4,37	5,01	4,27	4,89	4,99	4,52	4,54	4,68	4,46	Earning Asset Quality	
APVD terhadap Aktiva Produktif (%)	10,955	10,228	10,949	10,967	11,370	11,183	11,256	11,585	10,070	11,233	11,452	10,731	10,945	11,309	11,084	Classified Earning assets to Earning assets (%)	
- APVD	210.371	197.100	199.387	202.017	201.694	226.152	226.471	230.651	236.048	229.665	229.682	237.287	240.827	242.839	247.539	- Classified Earning Assets	
- Total Aset Produktif	19,22	20,94	19,47	19,41	19,92	22,53	21,71	22,89	22,54	25,10	26,15	25,56	43,30	43,30	43,30	Liquidity	
Short Term Mismatch (%)	27,820	32,010	32,025	32,064	32,896	41,818	39,889	42,812	45,669	47,268	49,521	50,849	88,223	89,493	93,529	Short Term Mismatch (%)	
- Aktiva Jangka Pendek	152.758	152.749	164.656	166.171	165.174	185.974	183.791	186.216	202.056	188.706	189.362	188.564	203.700	206.199	210.328	- Short-Term Assets	
- Kewajiban Jangka Pendek	18,22	20,94	19,47	19,41	19,92	22,53	21,71	22,89	22,54	25,10	26,15	25,56	43,30	43,30	43,30	Short Term Mismatch (%)	
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52,91	59,35	59,89	59,95	61,14	52,59	52,13	52,95	59,84	51,95	51,87	52,83	54,07	54,27	53,69	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)	
- Non Core Deposit	90.333	89.028	90.287	91.087	91.509	104.455	103.874	105.307	121.443	105.655	107.705	111.993	119.378	120.681	120.681	- Non Core Deposits	
- Total DPK	170.723	174.895	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	- Total Third Party Funds	
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	203,48	189,58	189,17	182,95	182,23	200,57	199,83	201,86	199,86	205,87	208,64	208,55	211,14	209,60	203,53	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	102.112	101.647	101.479	115.164	115.826	117.106	118.667	117.735	118.411	120.740	121.261	122.721	124.900	- Fixed-rate Yield Portfolios	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	56.675	55.561	55.688	57.418	58.049	58.013	59.376	57.188	56.754	57.896	57.431	58.550	51.367	- Floating-rate Yield Portfolios	
Investasi	32,85	35,81	36,35	35,98	36,20	34,17	34,31	34,15	34,64	33,97	33,73	34,12	34,05	34,35	35,14	Investment Proportion and Risk	
Total Pembayaran Bebas bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	48,753	55,336	57,712	56,591	56,900	58,976	59,649	59,811	61,875	59,416	59,083	60,908	60,842	62,264	65,400	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)	
- Total Pembayaran Basik Mudharabah	148.425	154.327	158.787	157.207	157.167	172.582	173.875	175.120	178.043	174.923	175.194	178.036	178.091	181.272	186.207	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based to Total Financing	
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2,96	2,81	2,85	3,09	3,09	3,56	3,41	3,63	3,40	3,44	3,41	3,50	3,30	3,06	2,72	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)	
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1.250	1.567	1.702	1.700	2.100	2.035	2.171	2.094	2.044	2.015	2.136	2.007	1.907	1.782	1.782	- Potential Loss from Profit Sharing Financing	
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48.753	55.336	57.712	56.591	56.900	58.976	59.649	59.811	61.875	59.416	59.083	60.908	60.842	62.264	65.400	- Total Mudharabah and Musyarakah	

**Tabel 1: Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)**
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Miliar Rupiah (in Billion Rp)

Periode	2015	2016	2017	2018												Indicator													
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des														
Bank Umum Syariah															Sharia Commercial Bank														
CAR (%)	18,82	18,63	17,91	18,09	18,62	18,47	17,93	18,64	20,59	20,41	20,46	21,25	21,22	21,39	20,39	CAR (%)													
- Modal	23.650	27.153	31.355	31.528	32.608	33.972	31.866	34.223	36.219	35.844	35.317	38.133	37.877	38.055	34.764	- Capital													
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	174.670	175.432	178.057	177.709	179.810	175.877	175.009	177.474	179.447	178.500	177.887	180.300	- Risk Weighted Assets													
RDA (%)	8,49	8,63	8,63	8,42	8,74	8,23	8,31	8,37	8,35	8,35	8,35	8,41	8,26	8,26	8,28	RDA (%)													
- Laba	977	1.426	1.687	1.190	2.121	3.927	3.381	3.796	3.907	3.941	3.900	4.145	3.753	3.742	3.805	- Profit													
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	287.570	285.387	287.442	289.717	290.300	290.802	291.438	291.547	291.538	294.507	295.486	296.349	298.044	- Average Assets													
NPF (%)	4,84	4,42	4,76	5,21	5,21	4,56	4,86	3,83	3,92	3,95	3,82	3,96	3,93	3,93	3,28	NPF (%)													
- Non Performing Financing	3.19	3.17	2.87	3.83	2.78	2.54	2.77	2.82	2.13	2.38	2.35	2.38	2.48	2.31	1.95	- Non Performing Financing													
- Non Performing Financing Net	7.456	7.843	9.050	9.720	9.766	8.873	9.243	9.363	7.270	7.488	7.624	7.562	7.800	7.800	6.597	- Non Performing Financing Net													
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.915	3.880	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.445	4.694	4.399	4.000	4.696	4.700	4.600	3.938	- Total Financing to Non Bank													
FDR (%)	88,83	89,89	78,61	77,83	78,33	77,63	78,05	78,65	78,68	78,45	80,45	78,95	79,17	78,89	78,53	FDR (%)													
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.780	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	188.536	198.078	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank													
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.303	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.906	- Total Third Party Funds													
ROPO (%)	87,81	98,22	94,91	97,81	93,81	89,90	89,75	88,69	88,75	88,69	88,64	88,68	89,36	89,17	89,18	Operating Expenses to Operations Revenue (%)													
- Biaya Operasional	38.046	34.174	29.862	3.682	5.308	7.996	10.468	12.733	15.977	18.260	20.937	23.132	26.010	28.362	31.169	- Operating Expenses													
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	8.893	11.697	14.323	18.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.952	- Operations Income													
Rentabilitas	6,52	6,68	6,67	6,48	6,83	6,48	6,48	6,57	6,54	6,53	6,59	6,41	6,42	6,42	6,42	Profitability													
ROA (%)	1,343	1,591	1,339	2,111	3,592	3,598	3,815	4,052	3,992	3,985	4,172	3,717	3,759	3,783	3,759	ROA (%)													
- Pendapatan Operasional	182.301	198.336	236.844	255.040	255.148	256.974	257.829	257.208	258.044	258.637	259.012	262.002	263.001	264.099	265.800	- Operations Income													
- Rata-Rata Aset Produktif	5,19	4,27	4,21	4,79	4,75	4,21	4,41	4,60	3,89	3,84	4,08	3,88	3,73	3,79	3,84	- Average Earning Assets													
MAP	10,228	10,070	11,078	12,474	12,561	11,337	11,800	12,070	10,424	10,520	10,566	10,653	10,418	10,405	10,405	Earning Asset Quality													
- APD	187.100	238.048	281.110	280.586	284.638	289.227	288.200	292.962	288.114	289.385	288.852	282.091	275.669	281.717	291.353	- Classified Earning Assets to Earning Assets (%)													
- Total Aset Produktif	28,84	22,54	26,75	27,80	29,85	28,77	31,62	29,43	28,72	28,90	24,68	26,92	28,38	27,22	27,22	Short Term Mismatch (%)													
Liquiditas	32.610	42.889	65.501	60.131	63.730	66.986	63.227	68.524	65.686	63.152	64.496	65.133	60.314	63.791	63.815	- Short-Term Assets													
Short Term Mismatch (%)	102.749	202.655	220.373	216.329	219.381	223.069	219.798	219.851	221.149	219.873	223.213	223.432	224.029	224.607	234.414	- Short-Term Liabilities													
Imbal Hasil	90,33	88,84	81,29	81,87	81,83	82,61	82,53	81,54	80,72	80,32	80,73	80,85	80,85	80,73	80,73	Yield Proportion													
- Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	88.953	121.443	122.380	124.134	124.009	128.791	128.582	124.723	122.295	118.661	116.859	125.352	124.032	122.204	122.846	- Non Core Deposits to Third Party Funds (%)													
- Non Core Deposit	176.895	206.407	238.303	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.906	- Total Third Party Funds													
- Total DPK	180,58	199,86	216,95	218,35	217,66	216,61	215,73	216,12	218,64	214,45	216,30	217,25	222,31	222,31	228,46	- Total Yield Proportion													
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	98,41	118,07	120,12	126,02	128,04	130,276	131,150	132,007	130,417	131,592	131,328	136,503	136,400	138,188	142,837	- Fixed-Income Yield Portfolios													
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	54.650	96.370	61.217	58.643	68.918	60.311	60.420	61.218	59.791	60.077	62.109	62.529	62.758	62.104	59.908	- Floating-Income Yield Portfolios													
Investasi	35,81	34,64	35,22	34,48	34,63	34,83	34,82	35,18	35,18	35,29	36,01	35,33	35,46	35,62	36,56	Investment Proportion and Risk													
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	55.338	61.675	67.649	64.512	65.104	66.381	66.608	67.990	66.914	67.632	69.663	70.312	70.619	71.382	74.122	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)													
- Total Pembiayaan Bank Muabahabah	154.527	178.043	190.354	187.046	187.982	190.587	191.570	193.284	190.208	191.673	193.437	199.052	199.156	200.292	202.766	- Profit Sharing Financing Muabahabah-based													
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Muabahabah dan Mayabahabah	2,81	3,40	3,39	4,06	4,16	3,87	3,88	3,77	4,46	4,32	4,09	3,58	3,79	3,72	3,47	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Muabahabah and Mayabahabah (%)													
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.557	2.094	2.204	2.616	2.708	2.435	2.585	2.564	2.984	2.920	2.853	2.516	2.675	2.652	2.569	- Potential Loss from Profit Sharing Financing													
- Portofolio Investasi Muabahabah dan Mayabahabah	55.338	61.675	67.649	64.512	65.104	66.381	66.608	67.990	66.914	67.632	69.663	70.312	70.619	71.382	74.122	- Total Muabahabah and Mayabahabah													

Net: *) Provisional figures

*) Angka-angka sementara

Net: *) Provisional figures

*) Provisional figures

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2015	2016	2017										2018			Indicator	
			Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar		
Bank Umum Syariah															Sharia Commercial Bank		
CAR (%)	15,82	16,43	16,98	16,91	16,88	16,42	17,01	16,42	16,16	16,14	16,46	17,81	18,05	18,62	18,47	CAR (%)	
- Modal	23.650	27.153	28.156	28.055	28.419	28.456	29.982	27.865	27.700	27.434	29.281	31.108	31.558	32.668	33.972	- Capital	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	165.509	165.903	168.281	173.317	177.031	169.684	171.378	169.911	177.893	172.695	174.070	175.432	175.057	- Risk Weighted Assets	
RDA (%)	6,49	6,63	5,12	5,19	5,11	5,16	5,08	5,09	5,09	6,79	6,73	6,63	6,42	6,74	6,33	RDA (%)	
- Laba	977	1.426	2.823	2.801	2.844	2.818	2.714	2.557	2.631	1.899	1.933	1.697	1.190	2.125	3.057	- Profit	
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	252.394	255.492	257.141	259.590	261.068	261.927	263.485	264.481	265.710	267.570	265.367	267.442	281.717	- Average Assets	
NPF (%)	4,84	4,42	4,61	4,82	4,78	4,47	4,50	4,49	4,41	4,91	5,27	4,77	5,21	5,21	4,56	NPF (%)	
- Non Performing Financing	3.19	3.17	2,87	2,89	2,89	2,83	2,79	2,72	2,74	2,78	3,85	2,88	2,83	2,76	2,54	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	7,456	7,843	8,218	8,540	8,584	8,209	8,209	8,272	8,212	8,140	9,815	9,649	9,720	9,796	8,873	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.815	3.880	4.062	4.085	5.244	5.243	5.138	5.013	5.190	5.187	5.076	4.887	5.287	5.179	4.828	- Non Performing Financing Net	
153.968	177.482	178.081	178.124	180.032	185.570	183.023	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	186.508	187.448	190.064	- Total Financing to Non Bank		
FDR (%)	88,83	85,99	83,53	81,38	81,94	82,69	86,81	81,78	86,12	86,84	86,87	78,65	77,83	78,35	77,43	FDR (%)	
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	178.081	178.124	180.032	185.570	183.023	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	186.508	187.448	190.064	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	213.190	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.363	239.318	239.258	244.820	- Total Third Party Funds	
ROPO (%)	97,81	98,22	92,34	92,31	92,28	96,88	91,86	92,63	91,68	94,16	94,05	94,91	97,81	93,81	89,90	Operating Expenses to Operations Revenue (%)	
- Biaya Operasional	28.046	34.174	8.865	11.341	14.273	14.457	17.867	18.548	21.470	24.485	28.810	29.862	3.082	5.328	7.995	- Operating Expenses	
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	8.276	12.286	15.470	15.892	16.641	21.240	23.417	25.973	28.514	31.273	3.177	5.679	8.893	- Operations Income	
Rentabilitas	6,52	6,68	1,38	1,34	1,35	1,34	1,16	1,08	1,18	6,77	6,78	6,87	6,45	6,83	4,48	Profitability	
- Pendapatan Operasional	955	1.343	2.843	2.839	2.872	2.868	2.688	2.538	2.597	1.821	1.849	1.581	1.139	2.111	3.592	- Net Operations Income	
- Rata-Rata Aset Produktif	182.301	198.536	226.499	228.573	238.193	231.917	233.387	234.265	235.613	236.506	237.471	238.562	253.040	255.148	259.374	- Average Earning Assets	
KAP	5,19	4,27	4,52	4,54	4,66	4,46	4,40	4,51	4,58	4,81	4,73	4,22	4,79	4,75	4,21	Earning Asset Quality	
- APD terhadap Aktiva Produktif (%)	10,228	10,070	10,721	10,845	11,309	11,364	11,151	11,157	11,613	12,198	12,101	11,607	12,474	12.601	11,337	- Classified Earning assets to Earning assets (%)	
- Total Aset Produktif	181.100	238.046	237.287	240.827	242.839	247.839	249.225	247.688	253.824	252.752	255.990	263.206	260.586	264.458	265.227	- Total Earning assets	
Liquiditas	29,84	22,34	25,56	43,30	43,36	44,47	41,88	42,77	43,83	28,72	29,12	29,75	27,80	29,55	29,83	Short Term Mismatch (%)	
- Aktiva Jangka Pendek	102.749	202.055	198.954	203.750	206.199	210.328	212.121	204.454	210.801	205.154	211.819	220.373	216.329	219.381	223.069	- Short-Term Assets	
- Keunggulan Jangka Pendek	96,35	98,84	92,83	94,07	94,27	93,69	93,87	92,61	93,72	92,78	92,88	91,80	91,87	91,83	92,61	- Short-Term Liabilities	
- Non Core Deposit	88.953	121.443	111.860	118.378	119.617	120.481	122.172	118.569	124.809	121.379	122.386	123.480	124.134	124.006	128.791	- Non Core Deposits	
- Total DPK	176.895	206.407	213.190	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.363	239.318	239.258	244.820	- Total Third Party Funds	
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	180,58	199,86	208,35	211,14	209,89	203,33	198,23	203,13	206,87	214,85	216,14	210,82	218,95	217,86	216,81	Fixed Yield Portfolio to Floating Yield Portfolio (%)	
- Non Core Deposit	98,41	118,07	120,740	121,261	122,721	124,000	122,661	123,659	125,012	127,422	128,271	129,193	128,402	128,804	130,276	- Fixed-Income Yield Portfolio	
- Potensi Rugi Investasi Murabahah dan Mayarakah	54,650	96,370	67,896	67,431	68,550	61,387	61,884	61,024	60,884	68,281	68,578	61,252	68,643	68,178	68,311	- Floating-Income Yield Portfolio	
Investasi	35,81	34,64	34,12	34,05	34,35	35,14	35,69	35,31	35,28	34,59	34,37	35,22	34,48	34,63	34,83	Investment Proportion and Risk	
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	55,336	61,675	60,698	60,842	62,204	65,400	65,771	65,314	65,807	64,585	64,200	67,083	64,512	65,104	66,381	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)	
- Total Pembayaran	154,527	178,043	178,636	178,691	181,272	186,267	184,075	184,983	186,777	186,703	186,949	190,445	187,046	187,882	190,587	- Profit Sharing Financing Murabahah-based to Total Financing	
Potensi Rugi Investasi Murabahah dan Mayarakah	2,81	3,40	3,30	3,39	3,86	2,72	2,68	2,86	2,71	3,94	4,00	3,29	4,06	4,16	3,87	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Murabahah and Mayarakah (%)	
- Potensi Rugi Investasi Murabahah dan Mayarakah	1,557	2,094	2,136	2,207	1,907	1,782	1,762	1,805	1,785	2,545	2,572	2,204	2,616	2,708	2,435	- Potential Loss from Profit Sharing Financing	
- Total Murabahah dan Mayarakah	55,336	61,675	60,698	60,842	62,204	65,400	65,771	65,314	65,807	64,585	64,200	67,083	64,512	65,104	66,381	- Total Murabahah and Mayarakah	

Nilai (%) di atasnya optimal

1) Angka bulat sementara

Nilai (%) di bawah optimal

2) Provisional Figures

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2017				2018				Indicator								
	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr									
Bank Umum Syariah																	
CAR (%)	15,74	15,02	16,83	16,16	16,14	16,46	17,81	18,06	18,62	18,47	17,93	19,84	20,59	20,41	20,46	21,25	CAR (%)
- Mula	15,965	13,400	27,153	27,700	27,454	29,281	31,105	31,508	32,668	33,972	31,806	34,233	30,219	30,844	30,317	30,131	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124,405	105,894	163,300	171,378	169,911	177,893	173,695	174,670	175,432	175,057	177,709	179,816	175,877	175,609	177,474	179,447	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,41	0,49	0,63	1,00	0,70	0,73	0,63	0,42	0,74	1,23	1,23	1,31	1,37	1,36	1,35	1,41	ROA (%)
- Laba	822	977	1,428	2,031	1,859	1,933	1,697	1,190	2,125	3,027	3,081	3,796	3,987	3,941	3,900	4,145	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	198,248	201,348	225,804	203,485	264,481	265,710	285,397	287,442	286,717	290,300	290,862	291,438	291,547	291,308	294,507	294,507	- Average Assets
NPF (%)	4,95	4,84	4,42	4,41	4,91	5,27	4,76	5,21	5,21	4,56	4,84	4,88	3,83	3,92	3,95	3,82	NPF (%)
- Non Performing Financing	3,38	3,19	3,17	3,14	3,78	3,85	2,87	3,83	2,76	2,54	2,77	2,82	2,13	2,28	2,33	2,28	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	7,320	7,456	7,843	8,212	8,140	9,815	9,030	9,720	9,766	8,873	9,243	9,343	7,270	7,486	7,624	7,562	- Non Performing Financing Net
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4,897	4,615	3,895	5,190	5,167	5,076	4,880	5,287	5,179	4,828	5,284	5,445	4,648	4,395	4,500	4,696	- Total Payments to Non Bank
FDR (%)	86,66	88,83	85,89	86,12	85,84	89,87	79,61	77,83	78,35	77,43	78,54	79,65	78,68	78,45	80,45	78,94	FDR (%)
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,944	153,908	177,482	186,152	186,122	186,366	189,789	189,508	187,448	190,064	191,042	192,749	189,677	191,149	192,909	188,538	- Total Payments to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	170,723	174,895	206,407	232,340	229,957	232,756	238,393	239,318	239,258	244,820	244,779	241,995	241,073	240,596	239,804	251,483	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	96,87	97,81	96,22	91,68	94,16	94,05	94,91	97,81	93,81	89,90	89,75	88,39	88,78	88,69	88,64	88,64	BOPO (%)
- Biaya Operasional	20,086	20,845	24,174	21,470	24,455	26,819	29,082	3,082	5,328	7,995	10,898	12,738	15,977	18,260	20,037	23,132	- Operating Expenses
- Pendapatan Operasional	30,031	31,901	30,517	23,417	25,973	28,514	31,273	3,177	5,679	6,893	11,687	14,323	18,004	20,589	23,281	26,261	- Operating Income
Rentabilitas	8,82	8,82	8,88	1,18	8,77	9,78	8,87	8,45	8,83	1,48	1,48	1,48	1,57	1,58	1,53	1,59	Rentabilitas
- Pendapatan Operasional	916	995	1,343	2,597	1,821	1,849	1,591	1,139	2,111	3,592	3,598	3,815	4,052	3,952	3,965	4,172	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	179,048	182,301	198,930	235,613	236,500	237,471	238,944	253,040	255,148	256,974	257,839	257,208	258,044	258,697	259,612	262,002	- Average Earning Assets
KAP	4,78	5,19	4,27	4,58	4,81	4,73	4,21	4,79	4,75	4,21	4,41	4,80	3,89	3,94	4,08	3,84	KAP
- APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	10,855	10,208	10,070	11,613	12,168	12,101	11,078	12,474	12,561	11,337	11,800	12,079	10,424	10,620	10,966	10,951	- Classified Earning Assets to Earning Assets (%)
- Total Aset Produktif	216,371	197,100	236,948	203,854	232,752	235,900	265,119	260,586	264,438	265,227	268,205	262,952	268,144	268,965	268,862	282,091	- Total Earning Assets
Liquiditas	18,22	29,94	22,54	42,83	28,72	29,12	29,75	27,80	29,65	29,83	28,77	31,62	29,43	28,72	28,80	24,68	Liquiditas
- Short Term Mismatch (%)	27,833	32,610	45,969	92,387	58,918	61,030	65,551	69,131	63,750	66,069	63,227	69,524	65,686	63,152	64,499	65,133	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	152,758	162,749	202,655	210,001	205,154	211,819	220,373	216,329	219,381	223,069	219,798	219,851	221,149	219,873	223,432	223,432	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil	52,91	50,38	58,84	52,72	52,78	52,88	51,29	51,87	51,83	52,61	52,53	51,54	50,72	49,32	48,73	48,73	Imbal Hasil
- Non Core Deposits terhadap Total DPK (%)	90,333	88,053	121,443	124,800	121,379	122,386	122,280	124,134	124,006	128,791	128,582	124,723	122,285	118,861	116,859	125,352	- Non Core Deposits
- Total DPK	170,723	174,895	206,407	232,340	229,957	232,756	238,393	239,318	239,258	244,820	244,779	241,995	241,073	240,596	239,804	251,483	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	203,44	199,30	199,88	206,87	214,65	219,14	219,95	218,95	217,66	216,61	217,06	215,73	216,12	216,64	214,45	216,39	Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	86,199	86,641	116,807	125,012	127,422	128,271	128,137	128,402	128,804	130,270	131,105	132,007	130,417	131,595	131,328	136,593	- Fixed-income Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48,763	54,600	59,376	60,864	59,281	58,579	61,217	58,643	59,178	60,311	60,400	61,298	59,791	60,077	62,100	62,529	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi	32,85	35,81	34,64	35,28	34,59	34,37	35,22	34,48	34,63	34,83	34,82	35,18	35,18	35,29	36,01	35,32	Investasi
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil	48,763	55,336	61,675	65,897	64,585	64,200	67,049	64,512	65,104	66,381	66,608	67,990	66,514	67,632	69,663	70,312	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembayaran	148,425	154,527	178,043	189,777	186,703	186,949	190,304	187,046	187,982	190,587	191,570	193,284	190,208	191,673	193,437	199,032	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	2,56	2,81	3,48	2,71	3,94	4,00	3,29	4,06	4,16	3,87	3,88	3,77	4,46	4,32	4,09	3,59	Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1,250	1,507	2,094	1,785	2,542	2,572	2,204	2,516	2,708	2,435	2,585	2,564	2,984	2,800	2,863	2,516	- Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Musyarabah	48,763	55,336	61,675	65,897	64,585	64,200	67,049	64,512	65,104	66,381	66,608	67,990	66,514	67,632	69,663	70,312	- Total Mudharabah and Musyarabah

1) Angka-angka sementara
2) Provisional figures

